



# Rencana Strategis Tahun 2022-2026



**Pemerintah Kota Magelang**

**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Magelang**

Jl. Alibasah Sentot P. No 6 Kota Magelang 56117 Telp. (0293) 368529

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada hakekatnya mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah. Prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan bagi masyarakat sangat diperhatikan. Sedangkan daerah juga diberi keleluasaan dalam mengembangkan muatan lokal dan kekhasan daerah.

Sebagaimana diamanatkan dalam pasal 277 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tersebut maka ditetapkanlah Peraturan Menteri Dalam Negeri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut mengatur tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Renstra Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan Renja Perangkat Daerah.

Mengacu seluruh regulasi yang ada, maka Pemerintah Kota Magelang telah menyusun dokumen RPJPD Kota Magelang 2005-2025 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009. Untuk dokumen RPJMD Tahap I (2005-2010) telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2005, sedangkan RPJMD Tahap II (2011-2015) telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015. Sementara itu RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021 yang merupakan RPJMD Tahap III telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 1 Tahun 2016.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang untuk kurun waktu 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang bersifat fleksibel, yang berarti bahwa bukan merupakan dokumen yang statis, sehingga apabila selama kurun waktu pelaksanaan ke depan terdapat perubahan peraturan yang lebih tinggi, Renstra dapat disesuaikan dengan kebutuhan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Renstra ini merupakan pedoman bagi penyelenggara pendidikan dan kebudayaan dalam penyelenggaraan tata layanan di Kota Magelang. Tolok ukur yang digunakan pada dokumen ini, dapat dijadikan oleh masyarakat dan stakeholders pendidikan dan kebudayaan untuk menilai keberhasilan pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Agar dokumen ini mampu menjadi pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan di Kota Magelang, semua pihak yang terkait dengan dokumen perencanaan ini harus memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkannya.

Dengan telah dilantiknya Kepala Daerah Kota Magelang periode 2021-2024, dr. H. Muchamad Nur Aziz, Sp.PD selaku Walikota dan Drs. KH. M Mansyur, M.Ag. selaku Wakil Walikota yang telah dilantik pada tanggal 26 Pebruari 2021, maka seiring itu pula harus dilaksanakan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang sesuai dengan ketentuan

harus sudah ditetapkan menjadi Peraturan Daerah paling lambat 6 (enam) bulan setelah pelantikan. RPJMD ini merupakan tahap IV periode RPJPD Kota Magelang 2005-2025 yang menjabarkan Visi “KOTA MAGELANG MAJU, SEHAT, BAHAGIA”.

RPJMD ini kemudian akan dijabarkan dalam RKPD sebagai pentahapan perencanaan pembangunan tahunan dan menjadi pedoman perangkat daerah dalam menyusun Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Adapun tahapan dan keterkaitan penyusunan Renstra Perangkat Daerah terhadap dokumen perencanaan lainnya diatur dalam pasal 108 sampai dengan Pasal 124 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tersebut. Adapun tahapan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sebagai berikut:

- Persiapan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang;
- Penyusunan Rancangan Awal Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang;
- Penyusunan Rancangan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang;
- Pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah;
- Penyusunan Rancangan Akhir Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dan;
- Penetapan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang.

Berikut disampaikan gambar tahapan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sebagaimana gambar 1.1

Gambar 1.1 Skema Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang



Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

Materi yang dimuat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang adalah tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang juga dicantumkan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang yang mengacu pada RPJMD. Hal itu sebagai bentuk komitmen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dalam mendukung atau memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan pelayanan dasar pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah. Disamping itu juga berdasarkan pada analisis capaian kinerja periode sebelumnya, mengkaji potensi, peluang dan tantangan

yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang juga mempertimbangkan prioritas dan isu strategis dari Renstra Kementerian terkait atau Renstra Pemerintah Provinsi.

Sebagai gambaran latar belakang Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, berikut disajikan gambar keterkaitan antara RPJMD dengan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, sebagai berikut:

Gambar 1.2 Skema Keterkaitan antara RPJMD dengan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

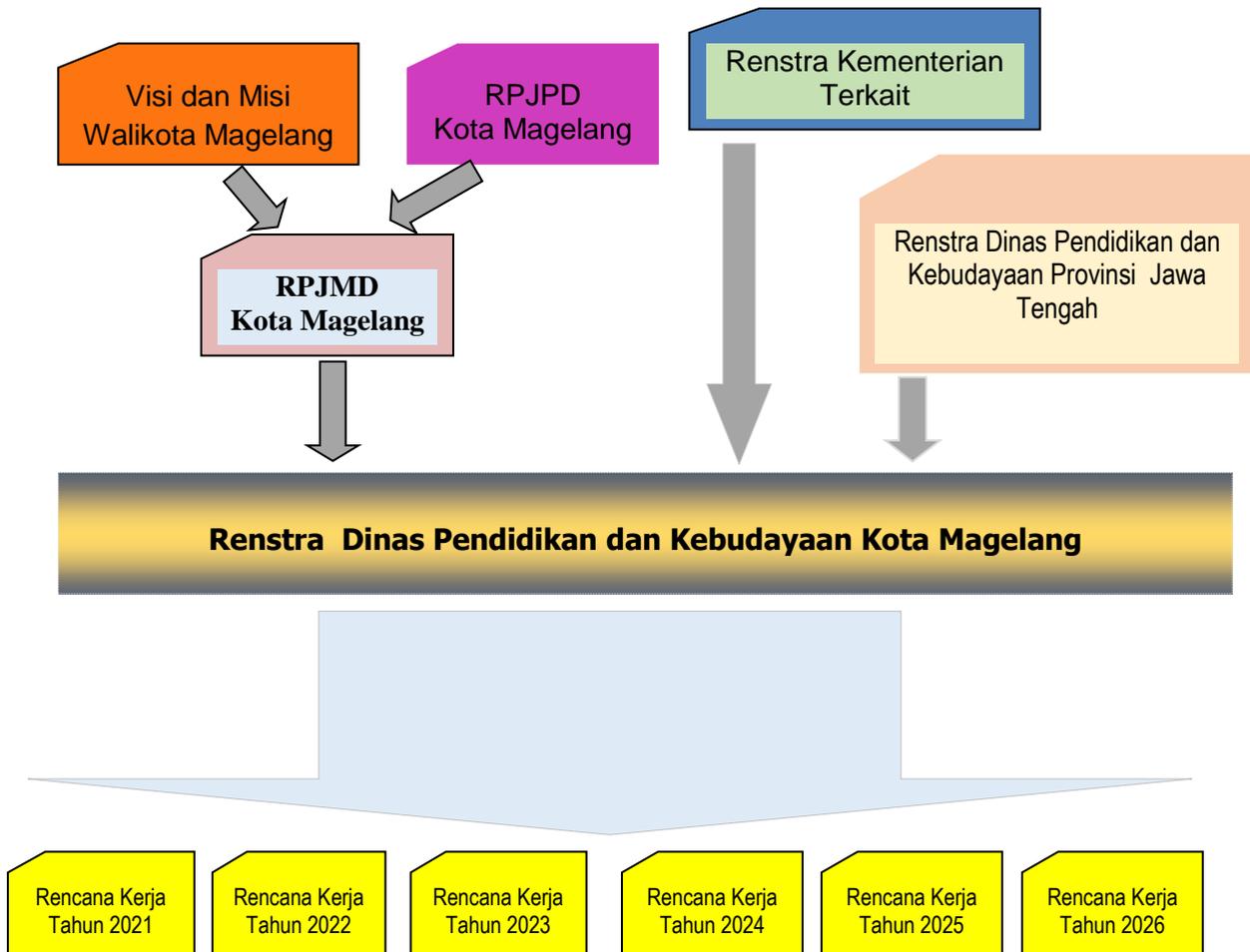


Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang ini juga disinergikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah,

RPJMD Kota Magelang 2021-2026. Dengan demikian Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026 memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perencanaan lainnya dan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.3 Skema Keterkaitan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan dokumen Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Program Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587);sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 4) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
- 5) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi

- Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134);
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
  - 7) Undang-undang Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
  - 8) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
  - 9) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal-Semarang-Salatiga-Demak-Grobogan, Kawasan Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung, dan Kawasan Brebes-Tegal-Pemalang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 224);
  - 10) Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
  - 11) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
  - 12) Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah;
  - 13) Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar;
  - 14) Peraturan Pemerintah Nomor. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
  - 15) Peraturan Pemerintah Nomor. 72 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa;

- 16) Peraturan Pemerintah Nomor. 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah;
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 18) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
- 19) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
- 20) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum;
- 22) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum;
- 23) Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 7 Tahun 2013 tentang Cagar Budaya;
- 24) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Noreg Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah: 5-69/2019);
- 25) Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Magelang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2009 Nomor 3);

- 26) Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 27) Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2020 Nomor 2);
- 28) Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Menengah Daerah Kota Magelang Tahun 2021-2026;
- 29) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 85 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian;
- 30) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi;
- 31) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengembangan Sumber Daya Manusia Kebudayaan;
- 32) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 27 Tahun 2016 tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa Pada Satuan Pendidikan
- 33) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- 34) Peraturan Walikota Magelang Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

- 35) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
- 36) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114)
- 37) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
- 38) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 249);
- 39) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 40) Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan disusunnya Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sebagai berikut:

#### **1.3.1. Maksud**

- 1) Untuk menyelaraskan arah pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dinamika situasi, strategi, arah kebijakan baik Pusat maupun Provinsi, dalam rangka mencapai kinerja pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026.

- 2) Menjaga kesinambungan perencanaan pembangunan sesuai visi dan misi Kepala Daerah dihadapkan pada permasalahan dan isu strategis daerah.

### **1.3.2. Tujuan**

- 1) Memberikan arah dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan urusan Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Menyediakan pedoman dalam menyusun dokumen perencanaan sampai dengan capaian indikator berorientasi pada hasil berdasarkan penjabaran visi dan misi daerah dalam RPJMD Tahun 2021 – 2026.
- 3) Menyusun tolok ukur evaluasi kinerja dinas dan jajarannya secara proporsional.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Mengemukakan secara ringkas latar belakang Renstra Perangkat Daerah, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisannya.

#### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Memuat tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, sumber daya yang dimiliki, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, capaian program prioritas yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**

Memuat Identifikasi Permasalahan di lingkup Pendidikan dan

Kebudayaan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah, penelaahan Visi Misi dan Program Kepala Daerah, penelaahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta penentuan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang.

#### **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

Memuat tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang beserta indikator kinerja.

#### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan.

#### **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

#### **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran.

#### **BAB VIII PENUTUP**

Memuat simpulan dan penegasan tentang dokumen Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

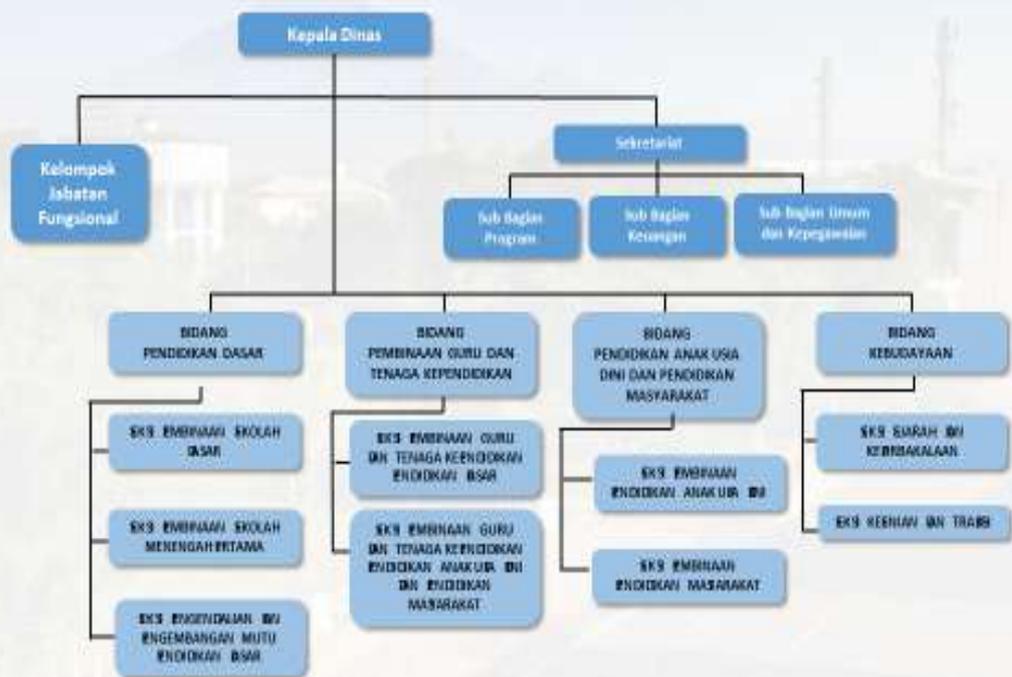
#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah menindaklanjuti dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Untuk melaksanakan amanat peraturan perundang-undangan tersebut Pemerintah Kota Magelang menerbitkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, kemudian untuk tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang diatur dalam Peraturan Walikota Magelang Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Sesuai peraturan perundang-undangan tersebut dalam melaksanakan fungsi pelayanan dasar urusan pendidikan dan kebudayaan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2016 tersebut secara struktural susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2016

a. Kepala Dinas;

Mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam melaksanakan urusan bidang pendidikan dan kebudayaan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi:

1. Perumusan rencana dan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan yang meliputi Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Kebudayaan.
2. Pengkoordinasian dan pengarahan dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian dinas pendidikan dan kebudayaan.
3. Pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan operasional di lingkup tugasnya.

b. Sekretaris;

Sekretaris membawahi tiga Kepala Sub Bagian, yaitu Kepala Sub Bagian Program, Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyusun program, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi:

- 1) Pengkoordinasian bidang-bidang dalam rangka penyusunan rencana strategis, program dan kegiatan serta penyusunan laporan tahunan;
- 2) Perencanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkup Sekretariat;

- 3) Pelaksanaan pengelolaan urusan program, keuangan, umum dan kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 4) Pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 5) Pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan Sekretariat.

c. Bidang Pendidikan Dasar:

Kepala Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam bidang pendidikan dasar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan arahan pimpinan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Kepala Bidang Pendidikan Dasar mempunyai fungsi:

- 1) Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- 3) Pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- 4) Pembinaan dan pengendalian program dan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar.

d. Bidang Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan

Kepala Bidang Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal melaksanakan

penyusunan petunjuk teknis, kegiatan administrasi dan Pembinaan Guru Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan PAUD Dikmas.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Bidang Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan penyusunan program dan kegiatan bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- 3) Pelaksanaan kegiatan bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- 4) Pembinaan dan pengendalian program dan kegiatan bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.

- e. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

3) Pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

4) Pembinaan dan pengendalian program dan kegiatan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

f. Bidang Kebudayaan

Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam bidang kebudayaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan arahan pimpinan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

- 1) Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Bidang Kebudayaan;
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Kebudayaan;
- 3) Pelaksanaan kegiatan Bidang Kebudayaan;
- 4) Pembinaan dan pengendalian program dan kegiatan Bidang Kebudayaan.

g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk jabatan dan jenis jabatan fungsional ditentukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah**

### **2.2.1. Sumber Daya Manusia**

Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting didalam rangka pelaksanaan kegiatan organisasi. Pegawai yang berkualitas akan menunjang tercapai tujuan organisasi. Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang berjumlah 53 orang dengan golongan sebagai berikut:

Tabel 2.2

Rekapitulasi Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021 berdasarkan golongan

No	UNIT KERJA	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
<b>I.</b>	<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>					
1	Sekretariat		6	11	2	19
2	Bidang Pendidikan Dasar		1	5	1	7
3	Bidang Kebudayaan		2	4	1	7
4	Bidang PAUD dan Dikmas			5		5
5	Bidang Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan		3	3	1	7
<b>II.</b>	<b>Jab Fungsional</b>					
1	Pengawas TK				2	2
2	pengawas SD				4	4
3	Pengawas SMP				2	2
	<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>28</b>	<b>13</b>	<b>53</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang bergolongan pangkat III, kondisi ini membawa konsekuensinya yaitu perencanaan

karir yang baik sehingga para pegawai mendapatkan posisi atau jabatan yang sesuai.

Tabel 2.3

Rekapitulasi Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan

No	UNIT KERJA	JML ORG	TINGKAT PENDIDIKAN						
			SD	SMP	SMA	DIP	S1	S2	S3
<b>I. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>									
1	Sekretariat	19		1	6	3	6	3	
2	Bidang Pendidikan Dasar	7			3		4		
3	Bidang Paud dan Dikmas	5			1	1	3		
4	Bidang Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan	7			3		4		
5	Bidang Kebudayaan	7			4		3		
<b>II. Jab Fungsional</b>									
1	Pengawas TK	2					1	1	
2	pengawas SD	4					2	2	
3	Pengawas SMP	2						2	
<b>JUMLAH</b>				<b>1</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang jika dilihat dari tingkat pendidikannya sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah pegawai yang berpendidikan lebih tinggi dari SMA/SMK yang lebih banyak dari pada yang pegawai yang berpendidikan lebih rendah dari SMA/SMK. Kondisi ini dapat lebih mendorong upaya pencapaian tujuan organisasi menjadi lebih baik karena didukung dengan sumber daya manusia yang baik. Namun, pada masa yang akan datang tingkat pendidikan pegawai harus lebih ditingkatkan, terutama bagi pegawai yang berpendidikan SMA/SMK, atau yang lebih rendah.

Jumlah keseluruhan pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang adalah 53 orang pegawai. Untuk penjenjangan karir pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat terlihat bahwa dari 53 orang pegawai tersebut sebagian besar bergolongan III b, III d. Kondisi ini menuntut perencanaan karir pegawai yang baik dimasa datang, sehingga pegawai yang bersangkutan dapat memperoleh karir yang lebih baik.

Selain sumber daya manusia, asset tetap kantor merupakan pendukung mutlak demi kelancaran pelaksanaan tugas perangkat daerah. Berdasarkan Peraturan Walikota Magelang Nomor 36 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Walikota Magelang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual, asset tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan atau dimaksudkan digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Yang termasuk asset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta asset tetap lainnya.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting didalam pencapaian tujuan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai, maka upaya pencapaian tujuan tidak mungkin akan efektif.

Tabel 2.4

## Rekapitulasi Inventaris Perlengkapan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

<b>No Urut</b>	<b>Kode Bidang Barang</b>	<b>Nama Bidang Barang</b>	<b>Jml</b>	<b>Harga (ribuan)</b>
1.	01	Tanah	4	16.042.150
2.	02	Jalan Dan Jembatan	-	-
3.	03	Bangunan Air	38	613.509
4.	04	Instalasi	-	-
5.	05	Jaringan	-	-
6.	06	Bangunan Gedung	23	4.038.569
7.	07	Monumen	-	19.025
8.	08	Museum	5	
9.	09	Alat-Alat Besar/Berat	2	24.898
10.	10	Alat-Alat Angkutan	46	1.665.188
11.	11	Alat-Alat Perbengkelan	-	-
12.	12	Pertanian	1	558
13.	13	Alat-Alat Kantor DanRumah Tangga	441	2.501.807
14.	14	Alat-Alat Studio/Alkon	72	267.191
15.	15	Alat-Alat Kedokteran	-	-
16.	16	Alat-Alat Laboratorium	61	220.107
17.	17	Buku/Perpustakaan	374	53.830
18.	18	Barang Bercorak Kesenian/Kebudaya an	4	1.280
19.	19	Hewan/Ternak DanTumbuh-	-	-

		Tumbuhan		
<b>20.</b>	20	Alat Persenjataan/Keaman an	-	118.030
		Jumlah Total	1.071	25.566.142

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2021

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang hanyamemiliki 12 (dua belas) jenis barang/bidang inventaris, yaitu: 1) tanah, 2) bangunan air 3) bangunan gedung, 4)

museum 5) alat-alat besar/berat, 6) alat-alat angkutan 7) pertanian 8) alat-alat kantor dan rumah tangga 9) alat-alat studio 10) alat-alat laboratorium dan 11) buku / perpustakaan 12) barang bercorak seni; yang total bernilai Rp 25.566.142.000,-

Hal lain yang diperlukan dalam waktu dekat ini adalah manajemen pengelolaan aset yang baik, sehingga aset yang ada dapat terinventarisir secara rapi baik dari sisi pemeliharannya maupun dari sisi administrasi. Manajemen pengelolaan aset yang meliputi tahapan perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan menjadi sesuatu yang penting dalam rangka mewujudkan tertib administrasi pengelolaan keuangan, dimana manajemen aset merupakan salah satu point terpenting dalam mencapai opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Sehingga setiap perangkat daerah mempunyai kontribusi yang penting dalam pencapaian opini WTP tersebut melalui manajemen aset yang baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan anggaran kegiatan maka penyusunan anggaran kegiatan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang telah didukung dengan anggaran berbasis kinerja yaitu setiap

perangkat kerja mengelola anggaran untuk mendanai program kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan tetap mempertimbangkan kewajaran ekonomi, efisien dan efektif. Instrumen pokok yang diterapkan dalam menyusun anggaran kegiatan berbasis kinerja adalah Analisa Standar Belanja (ASB). ASB yaitu suatu instrumen untuk penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.

Berikut disajikan perkembangan anggaran baik belanja langsung maupun belanja tidak langsung pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang selama kurun waktu 2016-2020 dalam Tabel 2.5 berikut ini:

**Tabel 2.5**  
**Perkembangan APBD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Kota Magelang Tahun 2016-2020**

Tahun	Anggaran Belanja			Pertumbuhan
	Langsung	Tidak Langsung	Total	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
2016	32.428.338.000,-	219.519.651.000,-	251.947.989.000,-	-
2017	39.268.307.000,-	136.829.412.000,-	176.097.719.000,-	(0.43)
2018	51.833.498.000,-	136.015.488.000,-	187.848.986.000,-	0.06
2019	55.139.513.000,-	122.447.295.000,-	177.586.808.000,-	(0.05)
2020	46.793.840.000,-	122.169.286.000,-	168.963.126.000,-	(0.04)

Sumber : Data DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa alokasi penganggaran untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang mulai tahun

2016 s.d 2020 menunjukkan *fluktuatif*. Untuk pagu anggaran belanja tidak langsung disusun dengan mempertimbangkan jumlah PNS yang ada. Sementara anggaran belanja langsung digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai urusan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Peningkatan maupun penurunan anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan keuangan daerah dan skala prioritas dalam rangka pencapaian target visi misi Kepala Daerah.

### **2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang berdasarkan sasaran yang tercantum dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 – 2021 sebagaimana tersaji dalam Tabel TC.23 berikut ini:

**Tabel TC.23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2016 -2020**

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra PD Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	APK PAUD* (Tujuan 4)	SPM	V		64%	65%	66%	67%	68%	<b>67,12%</b>	<b>72,18%</b>	<b>81,50%</b>	<b>87,10%</b>	<b>89,69%</b>	104,88%	111,05%	123,48%	130,00%	131,90%
2	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi* (Tujuan 4)		V		52%	53%	54%	55%	56%	<b>48,45%</b>	48,45%	51,50%	51,50%	52,11%	93,17%	91,42%	95,37%	93,64%	93,05%
3	APM SD/SDLB/MI/Paket A* (Tujuan 1)	SPM	V		116%	117%	118%	119%	120%	<b>120,76%</b>	114,45%	132,36%	109,18%	98,09%	104,10%	97,82%	112,17%	91,75%	81,74%
4	APK SD/SDLB/MI/Paket A* (Tujuan 4)	SPM	V		129%	130%	131%	132%	133%	<b>133,41%</b>	127,73%	144,13%	133,21%	119,68%	103,42%	98,25%	110,02%	100,92%	89,98%
5	APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B* (Tujuan 1)	SPM	V		120%	121%	122%	123%	124%	<b>115,73%</b>	118,99%	134,06%	136,92%	123,44%	96,44%	98,34%	109,89%	111,32%	99,55%
6	APK SMP/SMPLB/MTs/Paket B* (Tujuan 1)	SPM	V		164%	165%	166%	167%	168%	<b>145,76%</b>	149,87%	168,86%	176,09%	158,58%	88,88%	90,83%	101,72%	105,44%	94,39%
7	Rasio Sekolah SD terhadap penduduk				1:136	1:136	1:136	1:136	1:136	<b>1:153</b>	<b>1:150</b>	<b>1:132</b>	<b>1:151</b>	<b>1:151</b>	108,67	107,14%	97,96%	107,65%	107,65%
8	Rasio Sekolah SMP terhadap penduduk				1:290	1:290	1:290	1:290	1:290	<b>1:276</b>	<b>1:268</b>	<b>1:238</b>	<b>1:309</b>	<b>1:309</b>	96,00%	93,71%	85,14%	105,43%	105,43%
9	Rasio guru SD terhadap murid SD				<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	<b>1:16</b>	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
1	Rasio guru SMP terhadap murid SMP				1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	1:14	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
1	Angka Putus Sekolah SD/MI				1%	1%	1%	1%	1%	<b>1</b>	0,01	0,02	0,01	0,0001	10000,0	100,00%	200,00%	100,00%	1,00%
1	Angka Putus Sekolah SMP/MTs				26,99%	22,49%	17,99%	13,50%	9%	<b>0,04</b>	0,09	0,	0,16	0,0016	14,82%	40,02%	55,59%	118,52%	1,78%
1	Persentase siswa yang tidak menyelesaikan wajar Dikmen 9				0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	<b>0,009</b>	0,005	0,005	0,001	0,0005	900,00	500,00%	500,00%	100,00%	50,00%
1	Angka Melanjutkan SD ke SMP				149,34%	149,55%	150%	150%	150%	<b>149,50%</b>	149,67%	146,26%	135,90%	123,03%	100,11	100,08%	97,51%	90,60%	82,02%
1	Angka Melanjutkan SMP ke SMA				153%	155%	157%	160%	163%	<b>152,99%</b>	144,31%	124,30%	106,30%	135,25%	99,99%	93,10%	79,17%	66,44%	82,98%

1	Persentase sekolah yang telah menerapkan bina suasana			80%	80%	80%	80%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	125,00	125,00%	125,00%	125,00%	125,00%
1	Penurunan jumlah kenakalan pelajar			24 pelajar	24 pelajar	24 pelaja	24 pelaja	24 pelaja	50	44 pelajar	42 pelajar	47 pelajar	4	208,33	183,33%	175,00%	195,83%	195,83%	
1	Adanya kebijakan muatan lokal budi pekerti berdasarkan			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
1	Prosentase sekolah melaksanakan kebijakan pendidikan			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
2	Persentase ketersediaan fasilitas ibadah yang memadai di								100%	100%	100%	100%	100%	133,33	125,00%	117,65%	111,11%	105,26%	
2	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan memenuhi		V	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
2	Rata-rata angka melek huruf penduduk usia di atas 15		V						98%	98,56%	98,67%	97,56%	98,77%	101,71	101,96%	101,73%	100,26%	101,17%	
2	Angka lulus pendidikan kesetaraan			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
2	Angka lulus pendidikan kesetaraan			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
2	Angka lulus pendidikan kesetaraan			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
2	Persentase lembaga PNF yang								25%	30%	28,75%	28,75%	28,75%	113,64	125,00%	110,58%	102,68%	95,83%	
2	Persentase Guru PAUD yang								96,20%	72,62%	75,27%	80,92%	88,54%	274,47	206,01%	212,03%	226,35%	245,94%	
2	Persentase Guru PAUD bersertifikat								14,07%	45,52%	52,65%	45,42%	60,36%	103,08	328,19%	374,73%	319,18%	419,17%	
2	Persentase Guru SD yang memenuhi								83,56%	84%	89,66%	94,78%	95,30%	100,00	100,00%	105,48%	110,21%	109,54%	
3	Persentase Guru SD bersertifikat								60,07%	47,54%	45,52%	44,32%	45,12%	114,09	89,48%	85,68%	81,85%	82,56%	
3	Persentase Guru SMP yang memenuhi								83,80%	94,58%	94,18%	96,09%	95,71%	88,31%	99,56%	99,03%	100,93%	100,43%	
3	Persentase Guru SMP bersertifikat								57,30%	61,61%	76,71%	67,61%	68,20%	85,56%	91,72%	113,36%	99,47%	100,04%	
3	Persentase guru agama yang terfasilitasi dalam pelatihan								60,10%	65,02%	68,97%	87,34%	87,34%	133,56	130,04%	125,40%	145,57%	134,37%	
3	Persentase PAUD yang telah menerapkan bina suasana yang								100%	100%	100%	100%	87,34%	125,00	125,00%	125,00%	125,00%	109,18%	
3	Jumlah kunjungan ke Desa Buku								1500	91	2476	2476	2,235	75,00%	45,65%	123,80%	123,80%	0,11%	
3	Persentase perpustakaan sekolah								100%	100%	100%	100%	100%	117,65	117,65%	117,65%	117,65%	117,65%	
3	Jumlah Pelajar yang berprestasi pada ajang Propinsi dan																		
	Provinsi			34 pelajar	34 pelajar	34	34	34	29	14	22	21	0	85,29%	41,17%	64,70%	61,76%	0,00%	
	Nasional			18 pelajar	18 pelajar	18	18	18	12 pelajar	3 pelajar	12 pelajar	2 pelajar	1 pelajar	66,67%	16,67%	66,67%	11,11%	5,55%	

3	Persentase SD/MI berakreditasi		V						97,40%	88,31%	100%	96,15%	98,50%	121,75	103,89%	111,11%	101,21%	103,68%
3	Persentase SMP/MTS berakreditasi		V						86,96%	95,65%	100%	95,65%	95,65%	108,70	112,53%	111,11%	100,68%	100,68%
4	Persentase sekolah melaksanakan CBT								100%	100%	100%	100%	100%	500,00	333,33%	250,00%	200,00%	200,00%
4	Persentase sekolah melaksanakan pembelajaran dengan								100%	100%	100%	100%	100%	125,00	117,65%	111,11%	105,26%	100,00%
4	Persentase pembina pramuka yang sudah mengikuti kursus								35,03%	64,97%	60,08%	74,65%	74,65%	140,12	129,94%	80,11%	93,31%	82,94%
4	Persentase guru yang mengikuti								30,01%	74,95%	71,22%	65,17%	56,99%	50,02%	124,92%	118,70%	108,62%	94,98%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk mengukur Indikator Kinerja Urusan Pendidikan terdapat 43 indikator kinerja, adapun realisasinya 41 indikator capaiannya tinggi dan sangat tinggi, 1 indikator capaiannya sedang, dan 1 indikator capaiannya sangat rendah yaitu Jumlah Pelajar yang berprestasi pada ajang Provinsi dan Nasional.

Dalam penyelenggaraan urusan Pendidikan, terdapat 4 indikator yang kinerjanya jauh melampaui target (realisasi 2020  $\geq$  150% target RPJMD), yaitu:

1. Prosentase Guru PAUD bersertifikat pendidik, faktor pendorongnya adalah:
  - a. Peningkatan kualifikasi S 1/D4 Guru PAUD  
Guru PAUD di Kota Magelang sebagian besar sudah menempuh pendidikan jenjang S 1 / D4, jumlah total Guru PAUD di Kota Magelang sebanyak 262 orang dan yang sudah menempuh pendidikan jenjang S 1/D4 sebanyak 232 atau 88.54%.
  - b. Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD  
Semua Guru PAUD mendapatkan pembinaan, pendidikan dan pelatihan (Diklat) baik Diklat Dasar maupun Diklat berjenjang, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan mempersiapkan pendidik untuk lebih profesional.
2. Persentase Guru PAUD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV, faktor pendorongnya adalah adanya penekanan dari pemerintah pusat maupun daerah kalau semua Guru atau pendidik harus mempunyai ijazah Sarjana yang linear;
3. Persentase Sekolah melaksanakan CBT SMP/MTs, faktor pendorongnya adalah adanya dukungan dari pemerintah daerah berupa sarana prasarana yang memadai di semua Sekolah

Menengah Pertama sehingga semua sekolah di Kota Magelang sudah melaksanakan CBT;

4. Persentase sekolah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi, faktor pendorongnya adalah adanya dukungan sarana prasarana yang memadai dari Pemerintah Daerah di semua sekolah di Kota Magelang.



*Gambar 2.1 Proses Belajar Siswa*

Disisi lain terdapat satu indikator yang masih di bawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan yaitu:

1. Jumlah Pelajar yang berprestasi pada ajang Provinsi dan Nasional  
Jumlah Pelajar yang berprestasi pada ajang Provinsi dan Nasional dari Target 32 di jenjang Provinsi sampai saat ini belum ada yang meraih prestasi dan di jenjang Nasional dari target 16 hanya tercapai 1 hal tersebut disebabkan oleh:

- a. Target ditentukan masih mengikutsertakan capaian prestasi pada sekolah SMA/SMK, sedangkan mulai tahun 2017 Kewenangan pengelolaan SMA/SMK menjadi kewenangan Provinsi;
- b. Adanya penyebaran virus Corona (Covid-19) sehingga semua kegiatan perlombaan di tingkat provinsi ditiadakan di tahun 2020;
- c. Kurangnya pembimbingan/pendampingan dari tenaga Ahli/Profesional dari kalangan akademisi Perguruan Tinggi untuk Lomba MAPSI, Lomba Olimpiade Sains Nasional untuk Cabang Matematika, IPA dan IPS;
- d. Kompetisi perseorangan yang sangat ketat untuk Lomba di Tingkat Provinsi dan Nasional.

Selain hal tersebut diatas terdapat 5 indikator capaian kinerja belum tercapai tetapi optimis akan mampu dicapai pada akhir periode RPJMD tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal-hal sebagai berikut:

1. Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi

Persentase Lembaga PAUD Yang Terakreditasi (Target 54%, Realisasi 52,11%), target tidak tercapai di akhir tahun 2020 disebabkan terbatasnya jumlah kuota lembaga PAUD yang diakreditasi dari Badan Akreditasi Provinsi yang hanya 5 – 6 lembaga. Sehingga berpengaruh pada pembilang Jumlah lembaga PAUD yang terakreditasi di Kota Magelang berjumlah 94 lembaga. Dilihat dari perhitungan untuk mencapai target akhir RPJMD 2021 sebesar 56% (100 lembaga PAUD) Kota Magelang masih kurang 6 lembaga yang harus terakreditasi. Dari data tersebut optimis target akhir RPJMD dapat tercapai.

## 2. Angka melanjutkan SD ke SMP

Angka Melanjutkan SD ke SMP (Target 150%, Realisasi 123,03%), target tidak tercapai kurang 26,97% disebabkan oleh adanya sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru, sebagian lulusan SD/MI yang berdomisili dari luar Kota Magelang tidak bisa melanjutkan sekolah ke SMP/MTs di Kota Magelang, namun demikian dapat dipastikan bahwa seluruh lulusan SD/MI di Kota Magelang semuanya dapat tertampung di jenjang SMP/MTs. Dari data jumlah lulusan SD/MI di Kota Magelang sebanyak 2.432 siswa dan daya tampung SMP/MTs sebanyak 3.305 siswa sehingga dipastikan di Kota Magelang tidak ada anak usia sekolah yang tidak bersekolah di jenjang SMP/MTs.

## 3. Angka melanjutkan SMP ke SMA

Angka Melanjutkan SMP ke SMA (Target 160%, Realisasi 135.25%), target tidak tercapai disebabkan karena lulusan SMP melanjutkan sekolah ke Sekolah Kejuruan/SMK. Namun demikian karena adanya sistem Zonasi pada sistem Penerimaan Peserta Didik Baru sebagian siswa lulusan SMP/MTs yang berdomisili dari luar Kota tidak dapat melanjutkan sekolah ke SMA di Kota Magelang. Dari data jumlah lulusan SMP/MTs di Kota Magelang sebanyak 3442 siswa dan daya tampung SMA/SMK sebanyak 3659 siswa sehingga dipastikan di Kota Magelang tidak ada anak usia sekolah yang tidak bersekolah di jenjang SMA/SMK.

## 4. Persentase Guru SD bersertifikat pendidik

Persentase Guru SD bersertifikat Pendidik (Target 54,15%, Realisasi 45,12%), target tidak tercapai masih kurang 9,03%. Dari data Guru SD/MI yang berjumlah 862 baru 389 Guru yang bersertifikat pendidik. Hal ini disebabkan karena adanya jumlah Guru SD/MI yang bersertifikat pendidik banyak yang pensiun.

Untuk memenuhi target RPJMD 2021 yaitu 55,15% atau sebanyak 475 guru SD maka harus ada penambahan sebanyak 86 guru, untuk itu Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pendampingan pendidikan profesi Guru (PPG) bagi Guru SD yang belum bersertifikasi pendidik agar semakin banyak guru SD yang mendapat Sertifikat Pendidik. Data tahun ini Guru SD yang mengikuti PPG sebanyak 100 orang sehingga untuk 1 tahun kedepan (akhir RPJMD) optimis target bisa tercapai.

5. Persentase pembina pramuka yang sudah mengikuti kursus mahir dasar (Target 100%, Realisasi 74,65%), target tidak tercapai disebabkan oleh terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan kursus mahir dasar pada Tahun 2020. Dari Jumlah Guru Pembina PRAMUKA 1.440 yang sudah mengikuti kursus Mahir Dasar berjumlah 1.075. Adapun kursus mahir dasar pramuka bagi pembinaan pramuka diselenggarakan di beberapa sekolah melalui fasilitasi anggaran BOSDA.

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen organisasi tersebut untuk membawa organisasinya melakukan adaptasi dengan kondisi lingkungan yang senantiasa berubah secara dinamis. Oleh karena itu analisis terhadap lingkungan perlu dilakukan baik dilingkungan internal maupun dilingkungan eksternal.

Analisis lingkungan strategis daerah disusun untuk mendukung perumusan visi dan misi pembangunan daerah. Analisis ini dibangun melalui proses penapisan terhadap faktor-faktor lingkungan strategis daerah, yang merupakan proses pemeriksaan lingkungan strategis (*environmental scanning*). Lingkungan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dapat dibagi menjadi dua, yaitu: lingkungan internal yang bersifat saat ini (*present condition*) dan cenderung mudah dikontrol (*controlable*), terdiri atas faktor kekuatan dan faktor kelemahan; dan lingkungan eksternal yang bersifat masa depan (*future condition*) dan cenderung sulit dikontrol (*uncontrolable*), terdiri atas faktor peluang dan faktor tantangan.

### **1. Lingkungan Internal**

Faktor internal dari lingkungan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang yang akan datang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

#### **a. Kekuatan**

- 1)Memiliki banyak sekolah yang menjadi tujuan tempat belajar masyarakat Kota Magelang dan sekitarnya;
- 2)Tersedianya tenaga pendidik, pembiayaan, serta sarana dan prasarana pendidikan;
- 3)Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya aspek

- pendidikan dalam perbaikan kehidupan dan kesejahteraan;
- 4) Tingginya minat dan partisipasi sebagian masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di semua tingkatan.

**b. Kelemahan**

- 1) Masih adanya kerusakan sarana prasarana pendidikan dasar dalam kondisi rusak sedang;
- 2) Tidak meratanya kualitas pendidikan pada tiap sekolah di Kota Magelang;
- 3) Anggapan masyarakat masih rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan ketenagakerjaan;
- 4) Kurang optimalnya penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan non formal;
- 5) Masih banyaknya guru yang belum bersertifikasi dan berstatus non PNS (Guru Tidak Tetap).
- 6) Beasiswa yang diberikan Pemerintah Kota belum mencukupi kebutuhan.
- 7) Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD).
- 8) Belum optimalnya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, relevansi, kesetaraan, dan keterjaminan pelayanan pendidikan formal dan non formal.
- 10) Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- 11) Manajemen dan tatakelola pendidikan belum efektif
- 12) Kompetensi kelulusan siswa ( pendidikan vokasi ) belum memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dunia usaha.
- 13) Belum semua guru memenuhi kualifikasi standar minimal yang dipersyaratkan (D-4/S.1)
- 14) Belum terwujudnya pembiayaan pendidikan yang bekeadilan.

15) Kurangnya minat baca di dalam masyarakat yang disebabkan oleh rendahnya budaya membaca masyarakat.

## **2. Lingkungan Eksternal**

Faktor eksternal dari lingkungan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang yang akan datang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

### **a. Peluang**

- i. Besarnya perhatian masyarakat terhadap dunia pendidikan;
- ii. Semakin tingginya perhatian pemangku kepentingan pendidikan di Kota Magelang, termasuk adanya dukungan politis dari legislatif terhadap upaya pembangunan pendidikan;
- iii. Mulai adanya perhatian dan kontribusi nyata dari berbagai pihak terhadap pendidikan, melalui pemberian berbagai bantuan ke sekolah, dalam bentuk bea siswa, perbaikan bangunan, sumbangan buku, dan lain-lain;
- iv. Kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap partisipasi pendidikan bagi anak usia sekolah;
- v. Adanya kesepakatan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional, Gubernur Jawa Tengah dan Walikota Magelang dalam Akselerasi Wajar Dikdas 9 Tahun;
- vi. Perhatian dan kontribusi masyarakat terhadap biaya pendidikan di sekolah sudah cukup tinggi;
- vii. Pemerintah pusat dan Provinsi masih memberikan bantuan biaya pendidikan yang cukup tinggi bagi pembangunan pendidikan di Kota Magelang;
- viii. Masyarakat semakin kritis dan sadar mutu, sehingga muncul lembaga pendidikan swasta yang berkualitas sebagai mitra pemerintah.

### **b. Tantangan**

- i. Masih adanya penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikan

- dasar;
- ii. Banyaknya penduduk usia sekolah yang memilih sekolah ke daerah diluar Kota Magelang, karena menganggap kualitasnya lebih baik;
  - iii. Rendahnya animo masyarakat kota untuk ke SMK;
  - iv. Masyarakat yang terpaksa membayar tinggi biaya pendidikan, memungkinkan munculnya sikap skeptis terhadap program pemerintah dan kurang percaya terhadap kemampuan pemerintah untuk menjamin biaya pendidikan bagi warganya;
  - v. Banyaknya sekolah negeri dan swasta yang menerapkan biaya pendidikan yang tinggi, sehingga memberikan kesan adanya komersialisasi pendidikan;
  - vi. Adanya masyarakat usia produktif yang belum melek huruf dan bersikap apatis terhadap upaya pemerintah dalam program keaksaraan fungsional;
  - vii. Sikap masyarakat yang “Sekolah Negeri Minded” mempengaruhi upaya peningkatan angka partisipasi sekolah;
  - viii. Masih cukup banyaknya warga kota yang tergolong miskin, yang menyekolahkan anak-anaknya dan menjadi beban sekolah/pemerintah Kota Magelang.

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Isu-isu strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang merupakan hal yang harus diperhatikan dan dikedepankan, dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan dalam 5 (lima) tahun kedepan. Untuk menentukan isu-isu strategis dimulai dari identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan gambaran pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang serta tantangan dan peluang dalam mencapai target tahun 2016-2021, berikut disampaikan identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang:

**Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang**

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Kualitas Pendidikan sampai saat ini belum seperti yang diharapkan	Keterbatasan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Kurangnya sumber daya kompetensi Guru dan kualifikasi tenaga kependidikan. 2. Persebaran pendidik dan tenaga kependidikan yang belum merata. 3. Masih rendahnya kesejahteraan guru honorer.
		Kurangnya sarana dan prasarana	1. Belum terpenuhinya fasilitas dasar pembelajaran di satuan pendidikan 2. Masih ada sekolah yang belum memenuhi SNP

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH (Standar Nasional Pendidikan)
2	Belum optimalnya pemajuan kebudayaan	Masih kurangnya pengembangan seni budaya dan tradisi	1. Kurangnya pembinaan seni budaya. 2. Kurangnya pelestarian seni budaya, sejarah dan tradisi.
		Masih rendahnya perlindungan benda cagar budaya	1. Belum adanya kompensasi dari pemerintah terhadap pemilik cagar budaya; 2. Sistem registrasi dan pelestarian belum berjalan 3. Perbedaan pandangan dalam pelestarian cagar budaya, sering terjadinya konflik kepentingan

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2021

### 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang 2021-2026, penelaahan visi, misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pemahaman atas arah pembangunan Kota Magelang yang akan dilaksanakan 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan periode tahun 2021-2026. Penelaahan tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi pembangunan Kota Magelang Tahun 2021 - 2026.

Visi pembangunan daerah Kota Magelang tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan oleh Walikota dan Wakil Walikota terpilih tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026 adalah **“Magelang Maju, Sehat dan Bahagia”**. Rumusan Visi Kota Magelang mengarah pada 2 (dua) dimensi pembangunan, yaitu

pembangunan wilayah Kota Magelang dan pembangunan masyarakat Kota Magelang. Kota Magelang diarahkan untuk menjadi kota yang maju dan kota yang sehat. Sedangkan dalam membangun masyarakat Kota Magelang, diarahkan untuk menjadi masyarakat yang sehat dan masyarakat yang bahagia. Makna visi tertuang dalam table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2 Makna Visi Kota Magelang 2021-2026

NO	UNSUR VISI	PENJELASAN
1.	Magelang	Magelang adalah satu wilayah di bawah administrasi Pemerintah Kota Magelang, dengan luas wilayah ±18,54 km <sup>2</sup> dan terdiri dari 3 kecamatan dan 17 kelurahan.
2.	Maju	<b>Kota Magelang yang maju</b> dimaknai sebagai kota yang lebih berkembang serta didukung dengan ketersediaan infrastruktur yang dapat diakses oleh semua kelompok masyarakat. Sebagai kota yang maju, selain tampilan fisik selalu dijaga untuk lebih baik dari daerah lain, juga ditandai dengan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik. Tata kelola pemerintahan ditingkatkan dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sebagai kota yang maju maka iklim inovasi selalu ditingkatkan.
3.	Sehat	Magelang kota sehat mengandung pengertian bahwa di setiap komponen kehidupan bermasyarakat baik sumber daya manusia, penyelenggaraan pemerintahan, maupun alam dan lingkungannya haruslah terawat, bersih, nyaman dan senantiasa berada dalam keadaan yang baik.  Sebagai <b>kota sehat</b> , maka Kota Magelang diarahkan untuk memenuhi tatanan kota sehat. Semua sarana yang menopang keberlangsungan kegiatan perkotaan diarahkan untuk memenuhi syarat dan kaidah kesehatan.  Sedangkan dalam membangun masyarakat yang sehat diartikan sebagai meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yang didukung dengan peran pemerintah dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk didalamnya peningkatan akses terhadap pendidikan, terciptanya pola hidup masyarakat yang sehat, peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta lingkungan yang sehat. Faktor genetika juga mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4.	Bahagia	Masyarakat Kota Magelang yang bahagia mengandung makna keadaan masyarakat yang senang, tentram, damai,

		<p>sentosa dan makmur lahir batin karena dapat terpenuhi kebutuhan dasar dan pelayanan dasarnya.</p> <p>Dalam mewujudkan masyarakat Kota Magelang yang bahagia ditempuh dengan pembentukan perilaku masyarakat yang berbudaya sehingga terwujud rasa saling menghormati dan berkurangnya konflik antar masyarakat. Selain itu, keberdayaan masyarakat harus ditingkatkan sebagai sarana peningkatan ekonomi masyarakat.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk mencapai visi tersebut ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. **Mewujudkan Masyarakat Yang Religijs, Berbudaya, Beradab, Toleran, Berlandaskan Imtaq**

Misi ini untuk mewujudkan komponen visi membangun masyarakat Kota Magelang yang **bahagia**. Masyarakat Kota Magelang yang religijs, berbudaya, beradab dan toleran menjadi dasar dalam mewujudkan masyarakat madani. Masyarakat yang religijs selalu menggunakan landasan nilai-nilai keagamaan dalam menerapkan cara hidup dan membangun tatanan sosial, sehingga tingkat religijsitas masyarakat nantinya akan diukur dari menurunnya segala bentuk penyakit sosial masyarakat.

Manusia yang berbudaya adalah manusia yang telah menerapkan nilai-nilai luhur budaya yang membentuk moral dan etika masyarakat. Dalam mewujudkan masyarakat yang berbudaya maka harus dimulai dari komponen terkecil masyarakat, yaitu keluarga.

Masyarakat yang beradab adalah masyarakat yang menjunjung tinggi norma atau aturan terutama tentang sopan santun, dan tentunya dilandasi aturan keagamaan. Keberadaban masyarakat akan diterapkan dalam pergaulan antar masyarakat, antar lingkungan dan antar tetangga.

Masyarakat yang toleran adalah masyarakat yang saling menghargai dan menghormati adanya perbedaan yang ada, baik perbedaan pandangan, perbedaan pilihan politik, dan yang paling utama adalah perbedaan agama. Kebhinekaan yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara selayaknya tetap bisa terasa kehadirannya di Kota Magelang. Dengan penguatan kehidupan beragama, menjadi modal utama dalam membangun toleransi.

Landasan iman dan taqwa (imtaq) yang semakin kokoh tentunya menjadi modal utama dalam mewujudkan masyarakat religius, berbudaya, beradab dan toleran. Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, saling membantu, dan saling memberi dan menerima. Dengan terciptanya kondisi yang aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan sehari-hari maka pada akhirnya akan menuju pada terwujudnya masyarakat Kota Magelang yang bahagia.

## 2. **Memenuhi Kebutuhan Pelayanan Dasar Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Misi ke-2 ini dirumuskan untuk mewujudkan komponen visi **Kota** dan **masyarakat** Magelang yang **sehat**, serta **masyarakat** Kota Magelang yang **bahagia**. Pembangunan daerah pada hakekatnya membangun sumber daya manusia. Hal itu termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah pada hakekatnya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Di era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut kesiapan pemerintah daerah agar mampu bersaing dalam mengelola sumber daya yang dipunyai yang pada akhirnya bisa memberi dampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan agar lebih terjangkau oleh semua komponen dan kelas masyarakat. Selain itu, kebutuhan pelayanan dasar masyarakat juga ditingkatkan pemenuhannya. Akses air bersih dan sanitasi yang layak menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Lebih jauh lagi melalui penataan lingkungan permukiman dan penanganan rumah tidak layak huni akan mampu menopang upaya pembangunan masyarakat.

Tersirat dalam misi ke-2 ini bahwa prinsip inklusifitas mutlak diterapkan dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar kepada masyarakat. Kelompok masyarakat dari semua golongan dengan

berbagai kondisi harus secara setara dapat menikmati kebutuhan dasarnya. Oleh karena itu, penerapan prinsip *universal design* harus menjadi arus utama dalam penyediaan layanan dasar. Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, akan sangat diperhatikan pemenuhannya.

### **3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Inovatif**

Perbaikan tata kelola pemerintahan dengan sentuhan inovasi akan mewujudkan komponen visi Magelang Kota yang maju. Kemajuan suatu kota sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan kota. Dengan demikian reformasi birokrasi menjadi aspek utama dalam misi ke 3 ini. Untuk melaksanakan reformasi birokrasi ditempuh melalui beberapa pilar, yaitu: organisasi; tata laksana; peraturan perundang-undangan; sumber daya manusia aparatur; pengawasan; akuntabilitas; pelayanan publik; serta budaya kerja.

Sejalan dengan penerapan konsep pengembangan kota cerdas, maka kehadiran teknologi informasi (TIK) dan komunikasi akan sangat dibutuhkan, oleh karena itu pemanfaatan TIK menjadi prioritas utama dalam menopang upaya peningkatan tata kelola pemerintahan. Konsep yang diterapkan adalah memadukan antara kecerdasan manusia (*human intelligence*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Sumber daya manusia yang semakin cerdas dan didukung kehadiran TIK akan menghasilkan berbagai inovasi untuk perbaikan tata kelola pemerintahan, yang pada akhirnya akan mengarah pada terwujudnya Magelang sebagai kota yang maju.

Kehadiran TIK juga akan diterapkan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, utamanya pelayanan perizinan. Bukan saatnya lagi perizinan menjadi hambatan bagi masyarakat untuk mendapatkan haknya sesuai peraturan yang berlaku. Kepastian menjadi kata kunci, yaitu kepastian yang terkait waktu lamanya proses perizinan, kepastian terkait besaran biaya yang harus dikeluarkan, serta kepastian dalam mendapatkan kemudahan. Dengan kualitas pelayanan perizinan yang lebih baik akan menjadikan Magelang sebagai kota yang lebih maju.

#### **4. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dengan Peningkatan Peran UMKM Berbasis Ekonomi Kerakyatan**

Pelaksanaan misi ke-4 ini sebagai perwujudan komponen visi membangun masyarakat Kota Magelang agar menjadi lebih bahagia. Kondisi yang akan dicapai adalah terbangunnya ekonomi inklusif di Kota Magelang, yang ditempuh melalui beberapa pilar, yaitu: pembentukan usaha baru; peningkatan usaha rumah tangga dan UMKM agar lebih berdaya saing; serta promosi dan penyiapan tenaga kerja yang inklusif dan berdaya saing.

Pembangunan ekonomi inklusif, yaitu pembangunan ekonomi yang menciptakan akses dan kesempatan yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat secara berkeadilan, meningkatkan kesejahteraan, dan mengurangi kesenjangan antar kelompok dan wilayah, pada akhirnya akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, dan dipadukan dengan upaya peningkatan pemerataan maka akan mengurangi prosentase penduduk miskin dan mengurangi pengangguran.

#### **5. Mewujudkan Kota Modern Yang Berdaya Saing Dengan Peningkatan Kualitas Tata Ruang Dan Infrastruktur:**

Kota Magelang yang modern dan berdaya saing akan mendorong perwujudan Magelang sebagai kota yang lebih maju. Sebagai kota modern tidak hanya ditampilkan dari wujud fisik kota yang indah dan mempesona, namun yang tidak kalah penting adalah pada tata kelola kawasan perkotaan yang mampu mewedahi tuntutan kehidupan masyarakat dan seluruh elemen penghuni kota. Lingkungan permukiman yang sehat akan mendukung pola dan meningkatkan derajat kehidupan masyarakat. Di dalam kota yang modern memungkinkan terjalinnya pertukaran informasi secara masal.

Kinerja penataan ruang akan menjadi 'panglima' dalam mewujudkan ruang kota yang berkelanjutan. Tuntutan alokasi ruang kota untuk mewedahi kegiatan masyarakat modern harus tetap dalam kendali yang ketat agar prinsip keberlanjutan wilayah tetap bisa terjaga. Eksploitasi ruang kota untuk kegiatan budi daya apabila tidak terkendali maka dimasa mendatang akan merusak lingkungan hidup kawasan perkotaan.

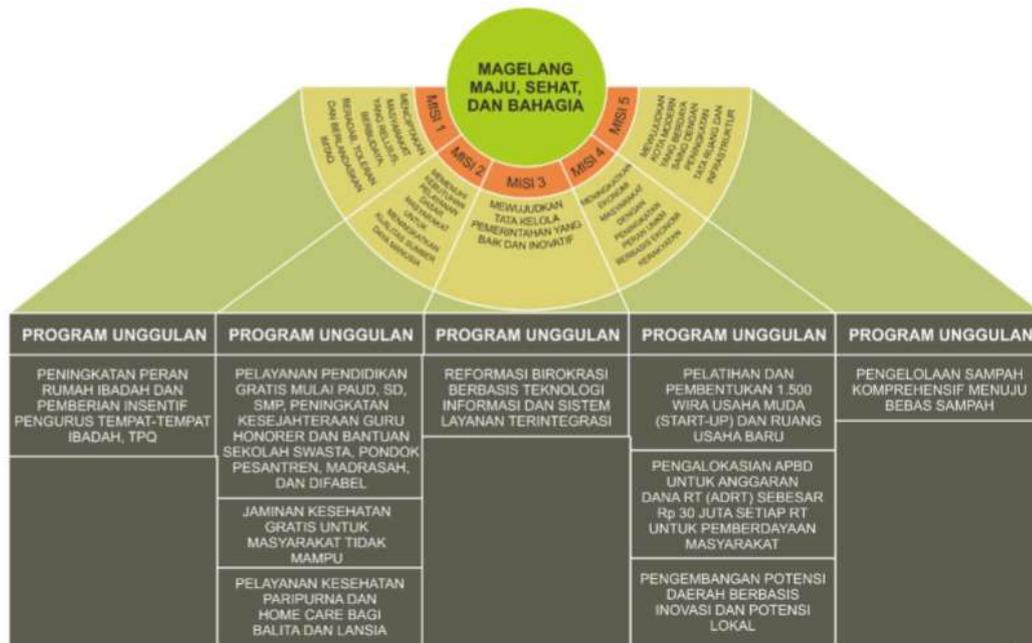
Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan visi. Visi terdiri dari beberapa komponen visi. Berikut disampaikan keterkaitan visi, komponen visi dan misi sebagaimana tersaji pada gambar 3.1.

Gambar 3.1

Penterjemahan Komponen Visi kedalam Misi



Untuk mencapai Visi Misi tersebut, maka penjabaran operasional ditentukan ke dalam 9 (sembilan) Program Unggulan sebagaimana tersaji pada gambar 3.2 berikut:



Activate 1

Berdasarkan penjabaran atas Visi-Misi dan Program Unggulan Kota Magelang Tahun 2021-2026 maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang bertanggungjawab untuk mewujudkan komponen visi Magelang sebagai Kota yang Maju, dengan berkontribusi untuk mendukung pencapaian dari Misi 1 dan Misi 2.

Misi 1 :

Tujuan : “masyarakat kota yang berbudaya”

Sasaran :” Meningkatkan budaya masyarakat”

Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut adalah:

“Membentuk perilaku masyarakat yang berbudaya”

Misi 2 :

Tujuan : “Meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia”.

Sasaran : “Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat”.

Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut adalah:  
“Meningkatkan mutu dan akses pendidikan melalui:

- a. Pemerataan sarana prasarana pendidikan jenjang PAUD dan pendidikan dasar;
- b. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Peningkatan layanan pendidikan nonformal/kesetaraan;
- d. Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) dan Anak Putus Sekolah (APS);
- e. Pengembangan kurikulum muatan lokal jenjang PAUD dan pendidikan nonformal.”

Dalam pelaksanaan ke lima misi tersebut urusan penunjang pendidikan dan kebudayaan yang diamanatkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang masih menjumpai berbagai permasalahan yang harus segera dicarikan solusinya. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sebagai fungsi koordinasi pendidikan dan kebudayaan memiliki peran yang sangat strategis untuk mengakomodir seluruh permasalahan di kelima misi untuk dibawa ke level pendidikan dan kebudayaan di Misi 1 dan Misi 2. Hasil telaahan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.3 Telaahan Visi-Misi dan Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Terpilih, Permasalahan dan Faktor Penanganannya yang menjadi kewenangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang**

No	Komponen Visi	Misi	Program unggulan	Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
						Penghambat	Pendorong
Visi : <b><i>“Magelang Maju, Sehat dan Bahagia”</i></b>							
1.	Magelang sebagai Kota yang Bahagia	1, 2, 4	Perwujudan masyarakat yang berbudaya	Membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah	Belum optimalnya Fungsi Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendukung perumusan kebijakan	1. Masih kurangnya pengembangan seni budaya dan tradisi 2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebudayaan	Komitmen bersama terhadap pengembangan kebudayaan
			Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	Membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang	Belum optimalnya Fungsi Pendidikan dan Kebudayaan	1. Kurangnya sumber daya kompetensi Guru dan kualifikasi	Komitmen bersama terhadap peningkatan layanan pendidikan

No	Komponen Visi	Misi	Program unggulan	Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
						Penghambat	Pendorong
				pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah	untuk mendukung perumusan kebijakan	tenaga kependidikan 2. Belum terpenuhinya fasilitas dasar pembelajaran di satuan pendidikan	yang bermutu

### **3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah**

Selain permasalahan yang ada ditingkat internal dan eksternal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, serta memperhatikan permasalahan serta program prioritas Kepala Daerah terpilih Tahun 2021-2026, hal penting lain yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan fungsi adalah dengan memperhatikan dan mengkaji hal-hal terkait dengan permasalahan dan isu-isu strategis yang ada di tingkat Provinsi Jawa Tengah dan nasional. Dari kajian terhadap Renstra Kemendikbud dan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah maka permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang beserta faktor pendorong dan penghambat keberhasilan penanganannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### **3.3.1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global".

Untuk mewujudkan Visi tersebut Misi yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Kemendikbud menetapkan beberapa sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai sepanjang tahun 2020-2024, yaitu:

1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.
3. Menguatnya karakter peserta didik.
4. Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
5. Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Sesuai dengan tupoksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang maka hasil analisis permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang berdasarkan sasaran jangka menengah Kemendikbud beserta faktor penghambat dan pendorongnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Permasalahan Pelayanan DISDIKBUD Kota Magelang berdasarkan Sasaran Renstra Kemendikbud beserta faktor penghambat dan pendorong Keberhasilan Penanganannya**

No	Sasaran Jangka Menengah Kemendikbud	Permasalahan Pelayanan DISDIKBUD Kota Magelang	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Masih belum meratanya layanan pendidikan yang bermutu.	• Kurangnya Sarana prasarana pendukung.	Komitmen bersama terhadap peningkatan layanan pendidikan yang bermutu
2.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi			

No	Sasaran Jangka Menengah Kemendikbud	Permasalahan Pelayanan DISDIKBUD Kota Magelang	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	pendidikan di seluruh jenjang			
3. 4. 5.	Menguatnya karakter peserta didik Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Kemrosotan Akal dan Budi Pekerti Siswa Masih belum optimalnya pelestarian bahasa dan kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih adanya kenakalan pelajar.</li> <li>• Ketersediaan anggaran yang terbatas.</li> </ul>	

### 3.3.2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, visi pembangunan daerah jangka menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, adalah: “Jawa Tengah Berdikari dan Semakin Sejahtera (tetep) Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”. Adapun misi yang ditetapkan

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius toleran dan guyub untuk menjaga NKRI;
2. Memperluas reformasi birokrasi melalui penguatan koordinasi dengan pemerintah Kabupaten/Kota;
3. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan memperkuat basis ekonomi rakyat dan membuka ruang usaha baru;
4. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan.

Berkaitan dengan visi dan misi Provinsi Jawa Tengah tersebut, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan menjadi tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Tujuan 1 = Pendidikan

“Perluasan Akses dan peningkatan layanan mutu pendidikan”

Tujuan 2 = Kebudayaan

“Penguatan karakter dan ketahanan budaya”

Sasaran pendidikan :

Meningkatnya layanan pendidikan berkualitas, pembinaan potensi siswa, distribusi guru yang merata, dan pemenuhan sarana prasarana yang memadai serta standarisasi lulusan dengan dinamika kebutuhan pasar kerja.

Sasaran kebudayaan :

Peningkatan pendidikan karakter dalam rangka penguatan jati diri daerah (kearifan lokal) dan ketahanan budaya, Meningkatkan internalisasi nilai-nilai budaya, pelestarian dan pengembangan kebudayaan, melalui pengembangan, pembinaan, perlindungan bahasa dan sastra, serta registrasi, apresiasi dan konservasi produk budaya.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

#### **3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah**

Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah atau RTRW Kota Magelang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031. Tujuan yang ingin dicapai adalah mewujudkan ruang Daerah sebagai kota jasa bertaraf regional yang berbudaya, maju, dan berdaya saing dalam masyarakat madani dan mampu menyejahterakan masyarakat, aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Daerah meliputi:

- 1) Kebijakan dan strategi pengembangan struktur ruang Daerah;
- 2) Kebijakan dan strategi pengembangan pola ruang Daerah;
- 3) Kebijakan dan strategi penetapan kawasan strategis Daerah.

Berdasarkan perwujudan pola ruang Kota Magelang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang turut berkontribusi dalam mendukung pencapaian beberapa indikator program baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

Hasil Telaahan Pola dan Struktur Ruang Wilayah Kota Magelang Untuk Kawasan Pendidikan

NO	INDIKATOR PROGRAM	LOKASI	SUMBER DANA					UTAMA	PENDUKUNG
			APBN	APBD PROV	APBD KOTA	HIBAH	BANTUAN		
<b>KAWASAN PERUNTUKAN PENDIDIKAN</b>									
a	Bantuan Manajemen Pengelolaan Sekolah	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Perguruan Tinggi
b	Bantuan Teknik Pengelolaan Sekolah		V	V	V	V	V		Swasta

c	Bantuan Program Pengelolaan Sekolah		V	V	V	V	V		Lembaga Donatur
d	Pengembangan Kawasan dan Fasilitas Pendidikan Menengah Atas (SMA, SMK dan Sederajat)	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	DPU Swasta Lembaga Donatur
e	Pengembangan Kawasan dan Fasilitas Pendidikan Menengah Pertama (SLTP, Madrasah Tsanawiyah dan Sederajat)	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	DPU Swasta Lembaga Donatur
f	Pengembangan dan Pemantapan Fasilitas Pelayanan Pendidikan Dasar (SD, MI dan Sederajat)	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	DPU Swasta Lembaga Donatur
g	Pengembangan dan Pemantapan Fasilitas Pelayanan Sekolah Luar Biasa	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Swasta Lembaga Donatur
h	Pengembangan Kualitas dan Peningkatan Fasilitas Lembaga Kursus dan Kepelatihan Kerja Formal	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Disnakertransos	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Perguruan Tinggi Swasta Lembaga Donatur
i	Pemeliharaan dan Pemantauan Rutin Sarana Kursus dan Kepelatihan Kerja	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Disnakertransos	
j	Pemeliharaan Bangunan Sekolah	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
k	Peningkatan Kualitas/Mutu Pendidikan Meliputi Peningkatan Kerjasama dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri, Teknologi dan Tenaga Pendidik	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	BKD Swasta Lembaga Donatur
l	Pengembangan dan Optimalisasi Perpustakaan Daerah dan Desa Buku	Kota Magelang	V	V	V	V	V	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
m	Penyusunan Masterplan Pendidikan	Kota Magelang	-	-	V	-	-	Bappeda	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
n	Penataan Lembaga Penunjang Jasa Pendidikan dan Bimbel	BIMBEL Kota Magelang	-	-	V	-	-	BP2T	DKPTK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

### 3.4.2 Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kajian Lingkungan Hidup Strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Hasil

KLHS menjadi dasar bagi kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan dalam suatu wilayah. KLHS memuat kajian antara lain;

- 1) kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan;
- 2) perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup;
- 3) kinerja layanan/jasa ekosistem;
- 4) efisiensi pemanfaatan sumber daya alam;
- 5) tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim;
- 6) tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Dengan mempertimbangkan fungsi KLHS tersebut maka analisis terhadap dokumen hasil KLHS ditujukan untuk mengidentifikasi apakah ada program dan kegiatan pelayanan perangkat daerah yang berimplikasi negatif terhadap lingkungan hidup. Jika ada program dan kegiatan pelayanan perangkat daerah yang berimplikasi negatif terhadap lingkungan hidup, maka program dan kegiatan tersebut perlu direvisi agar sesuai dengan rekomendasi KLHS.

Berdasarkan data KLHS Kota Magelang tidak terdapat hubungan langsung/tidak berkaitan dengan fungsi pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan.

### **3.5. Penentuan Isu-isu Strategis**

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Renstra untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Renstra sebagai bagian dari perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan perangkat daerah senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang dapat dikategorikan sebagai isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis perangkat daerah dapat berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi perangkat daerah di masa lima tahun mendatang.

Informasi yang diperlukan dalam perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini adalah:

1. Hasil analisis gambaran pelayanan perangkat daerah
2. Hasil analisis Renstra K/L dan Renstra-perangkat daerah provinsi/kabupaten/kota
3. Hasil telaahan RTRW
4. Hasil analisis KLHS

Berdasarkan informasi tersebut maka isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi sebagaimana berikut:

1. Masih adanya kesenjangan mutu pendidikan diantara sekolah-sekolah.
2. Pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pendidikan masih perlu ditingkatkan
3. Sarana Prasarana sekolah masih belum memadai;
4. Kualitas Sumber Daya Manusia tenaga pendidik masih belum merata;
5. Relevansi Pendidikan belum mengarah pada kebutuhan pasar kerja;
6. Strategi Pengembangan Pendidikan yang belum berjalan optimal;
7. Desentralisasi pendidikan belum diikuti dengan anggaran yang memadai;
8. Masih rendahnya peningkatan mutu SDM pemajuan obyek kebudayaan dan peningkatan mutu tata kelola lembaga yang berurusan dengan pemajuan obyek kebudayaan.

**BAB IV**  
**TUJUAN DAN SASARAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAGELANG**

Berdasarkan Visi-Misi Kota Magelang Tahun 2021-2026 maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang mendukung untuk mewujudkan unsur visi Magelang sebagai Kota Maju dan Bahagia, melalui Misi 1 dan 2. Berpijak pada keterkaitan tersebut, maka tujuan dan sasaran yang dirumuskan dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sebagaimana tersaji pada tabel sebagai berikut:

**Tabel T-C.25 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja  
Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang  
Tahun 2021 -2026**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas pendidikan		Indeks Pendidikan	12.42	12.62	12.77	12.92	13.08
		Meningkatnya akses Pendidikan yang merata	Harapan Lama Sekolah (HLS)	14,4Th	14,75Th	15 Th	15,25 Th	15,5 Th
			Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	10,44 Th	10,5 Th	10,55 Th	10,6 Th	10,65 th
		Meningkatnya kualitas pendidikan yang merata	Capian SPM Pendidikan Dasar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Penguatan Kebudayaan		Nilai Pemajuan Kebudayaan	50%	53%	57%	59%	61%
		Meningkatnya Objek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang Dilestarikan	Persentase kebudayaan lokal yang dikembangkan	89%	89%	100%	100%	100%

			Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	67%	75%	83%	92%	100%
			Cakupan pembinaan sejarah lokal di Kab/Kota	67%	67%	67%	67%	67%
			Persentase cagar budaya yang dilindungi dan dilestarikan	10%	12%	14%	17%	19%
			Persentase peningkatan kunjungan museum kab/kota	20%	20%	20%	20%	20%
3		Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	BB (75)	BB (80)	A (85)	A (85,5)	A (86)

**BAB V**  
**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAGELANG**

Guna mencapai seluruh sasaran yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang melalui Rencana Strategis Tahun 2021-2026, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang menerapkan strategi dengan menyusun beberapa kebijakan terkait penyelenggaraan urusan penunjang pendidikan dan kebudayaan melalui program dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Perumusan strategi mempertimbangkan faktor internal dan eksternal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang berdasar isu strategis yang telah diidentifikasi dalam bab III Renstra ini.

Berdasarkan analisis tersebut, strategi yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

<b>VISI Daerah : MAGELANG MAJU, SEHAT DAN BAHAGIA</b>	
<b>MISI I</b>	<b>: MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG RELIGIUS, BERBUDAYA, BERADAB, TOLERAN DAN BERLANDASKAN IMTAQ.</b>
<b>TUJUAN DAERAH</b>	<b>: Terwujudnya masyarakat kota religius dan berbudaya</b>
<b>SASARAN DAERAH</b>	<b>: Membentuk perilaku masyarakat yang berbudaya sehingga terwujud rasa saling</b>

menghormati dan berkurangnya konflik antar masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kualitas kebudayaan dalam pembangunan daerah	Peningkatan pendidikan karakter dalam rangka penguatan jati diri daerah (kearifan lokal) dan ketahanan budaya	Meningkatkan internalisasi nilai nilai budaya, pelestarian dan pengembangan kebudayaan	Pengembangan, pembinaan, perlindungan bahasa dan sastra serta registrasi, apresiasi dan konservasi produk budaya

VISI Daerah : <b>MAGELANG MAJU, SEHAT DAN BAHAGIA</b>			
MISI 2 : MEMENUHI KEBUTUHAN PELAYANAN DASAR MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SDM.			
TUJUAN DAERAH : Meningkatkan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia			
SASARAN DAERAH : Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kualitas pendidikan dalam pembangunan daerah	Meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas.	Pembinaan potensi siswa, distribusi guru yang merata, dan pemenuhan sarana prasaranayang memadai	Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Kota Magelang

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAGELANG**

Penyusunan indikasi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif memperhatikan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dalam mendukung Visi dan Misi Walikota Magelang Tahun 2021-2026 sesuai dengan strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam RPJM-D Kota Magelang 2021-2026.

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan pada BAB V selanjutnya akan dijabarkan dan direalisasikan dengan penyusunan indikasi rencana program dan kegiatan tahun 2021-2026. Indikasi rencana program dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026 terdiri dari rencana program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah serta program pendukung untuk pemenuhan layanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Selain itu disajikan pula target indikator kinerja untuk setiap tahunnya dan pada akhir periode perencanaan disertai pagu indikatif program dan kegiatan yang merupakan jumlah dana yang tersedia untuk mendanai program dan kegiatan tahunan yang penghitungannya berdasarkan standar satuan harga yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah. Kegiatan maupun Sub

Kegiatan merupakan operasional dari program yang bertolak ukur atau memiliki indikator kinerja sebagai alat ukur spesifik yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Adapun indikasi program dan kegiatan yang digunakan dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang merupakan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Sehingga di dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026 hanya mencantumkan 7 (tujuh) program yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan:
  - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
  - b. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
  - c. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - d. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
  - e. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah.
  - f. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
  - g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
  - h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
2. Program Pengelolaan Pendidikan, dengan kegiatan :
  - a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
  - b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;

- c. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini;
  - d. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.
3. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, dengan kegiatan :
- a. Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat;
  - b. Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat.
4. Program Pengembangan Kurikulum :
- a. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar;
  - b. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.
5. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan :
- a. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
6. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra :
- a. Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota
7. Program Pengembangan Kebudayaan, dengan kegiatan :
- a. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota;
  - b. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.
8. Program Pengembangan Kesenian Tradisional, dengan kegiatan :
- a. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.

9. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan kegiatan :

a. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota.

10. Program Pengelolaan Permuseuman, dengan kegiatan :

a. Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota.

Pendanaan pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bertumpu pada dana APBD Kota Magelang yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Berikut disampaikan rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sebagaimana tersaji dalam tabel TC.27

**TABEL T-C. 27 Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, Dan Pendanaan Indikatif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						target	Rp.	Target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.	target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatnya kualitas pendidikan	Meningkatnya akses pendidikan yang merata	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK PAUD	89,69%	90%	59.694.019.000	92%	57.557.043.000	94%	68.287.043.000	96%	69.719.543.000	98%	70.412.043.000	100%	70.952.043.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
			APM SD/MI	98,09%	100%		100%		100%		100%		100%						
			APK SD/MI	119,68%	100%		100%		100%		100%		100%		100%				
			APM SMP/MTs	123,44%	100%		100%		100%		100%		100%		100%				
			APK SMP/MTs	158,58%	100%		100%		100%		100%		100%		100%				
		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Persentase Pendidikan Sekolah Dasar yang dikelola	100%	100%	33.808.871.000	100%	28.982.695.000	100%	36.387.695.000	100%	36.257.695.000	100%	36.307.695.000	100%	36.357.695.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah ruang kelas yang ditambah	0 ruang	0 ruang	0	1 ruang	400.000.000	1 ruang	400.000.000	1 ruang	400.000.000	1 ruang	400.000.000	1 ruang	400.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah ruang guru/kepala sekolah/TU yang dibangun	0 ruang	0 ruang	0	2 ruang	360.000.000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah ruang unit kesehatan sekolah yang dibangun	0 ruang	0 ruang	0	1 ruang	180.000.000	2 sekolah	360000000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah perpustakaan sekolah yang dibangun	0 ruang	0 ruang	0	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180000000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	1 ruang	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas sekolah yang dibangun	0 unit	1 unit	119.000.000	3 unit	120.000.000	4 unit	60.000.000	4 unit	60.000.000	4 unit	60.000.000	4 unit	60.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah rumah dinas kepala sekolah/guru/penjaga sekolah yang dibangun	0 unit	0 unit	0	2 unit	200.000.000	2 unit	200.000.000	2 unit	200.000.000	2 unit	200.000.000	2 unit	200.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	2 ruang	2 ruang	180.000.000	2 ruang	180.000.000	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah ruang guru/kepala sekolah/TU yang direhabilitasi sedang/berat	1 ruang	1 ruang	90.000.000	1 ruang	90.000.000	1 ruang	90.000.000	1 ruang	90.000.000	1 ruang	90.000.000	1 ruang	90.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah ruang unit kesehatan yang direhabilitasi sedang/berat	0 ruang	0 ruang	0	2 ruang	120.000.000	2 ruang	120.000.000	2 ruang	120.000.000	2 ruang	120.000.000	2 ruang	120.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah perpustakaan sekolah sedang/berat yang direhabilitasi	0 ruang	0 ruang	0	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas sekolah yang direhabilitasi	6 unit	10 unit	180.000.000	5 unit	50.000.000	5 unit	50.000.000	5 unit	50.000.000	5 unit	50.000.000	5 unit	50.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah rumah dinas kepala sekolah/guru/penjaga yang direhabilitasi sedang/berat	5 unit	10 unit	884.670.000	4 unit	360.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang diadakan	0 set	0 set	0	140 set	72.800.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah	Jumlah alat rumah tangga sekolah yang diadakan	0 unit	0 unit	0	2 unit	132.750.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah perlengkapan sekolah yang diadakan	0 unit	854 unit	9.150.000.000	0 unit		854 unit	9.150.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah perlengkapan siswa yang diadakan	13501 siswa	13501 siswa	1.302.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah peserta didik sekolah dasar yang dibiayai	13501 siswa	13501 siswa	8.079.200.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah proses belajar dan ujian bagi peserta didik yang diselenggarakan	2 kegiatan	2 kegiatan	372.319.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
		Jumlah siswa yang menggunakan E-Learning	13501 siswa	13501 siswa	0	13501 siswa	100.000.000	13501 siswa	125.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
		Jumlah sekolah yang menyelenggarakan penguatan pendidikan karakter dengan full day school	0 sekolah	0 sekolah	0	3 sekolah	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah siswa yang mendapatkan pembinaan	13501 siswa	13501 siswa	658.179.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
		Jumlah siswa berprestasi yang	1 siswa	1 siswa	0	13501 siswa	2.000.000.000	5 siswa	100.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						

		mendapat pendampingan																Kebudayaan	
		Jumlah siswa yang mendapatkan pendampingan soft skill kewirausahaan	0 siswa	0 siswa	0	13501 siswa	781.944.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar yang mendapatkan peningkatan kesejahteraan	203 orang	203 orang	3.885.420.000	203 orang	3.885.420.000	203 orang	3.885.420.000	203 orang	3.885.420.000	203 orang	3.885.420.000	203 orang	3.885.420.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang difasilitasi dalam pengembangan karir	630 orang	650 orang	321.000.000	650 orang	321.000.000	650 orang	321.000.000	650 orang	321.000.000	650 orang	321.000.000	650 orang	321.000.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi yang mendapat penghargaan nasional/provinsi	2 guru	0	0	0	0	4 guru	100.000.000	6 guru	150.000.000	8 guru	200.000.000	10 guru	250.000.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah lembaga yang mendapatkan pembinaan manajemen sekolah	78 sekolah	78 sekolah	287.883.000	78 sekolah	287.883.000	78 sekolah	287.883.000	78 sekolah	287.883.000	78 sekolah	287.883.000	78 sekolah	287.883.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Jumlah guru yang memanfaatkan E-Management	893 guru	893 guru	100.000.000	893 guru	100.000.000	893 guru	100.000.000	893 guru	100.000.000	893 guru	100.000.000	893 guru	100.000.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah lembaga yang mengelola Dana BOS	78 sekolah	78 sekolah	8.079.200.000	78 sekolah	8.079.200.000	78 sekolah	8.079.200.000	78 sekolah	8.079.200.000	78 sekolah	8.079.200.000	78 sekolah	8.079.200.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah sekolah yang menerima bantuan BOS Kinerja SD	2 sekolah	2 sekolah	120.000.000	2 sekolah	120.000.000	2 sekolah	120.000.000	2 sekolah	120.000.000	2 sekolah	120.000.000	2 sekolah	120.000.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang dikelola	100%	100%	18.269.187.000	100%	19.746.387.000	100%	20.476.387.000	100%	20.276.387.000	100%	20.506.387.000	100%	20.686.387.000			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah ruang kelas baru yang ditambah	0	0	0	1 ruang	400.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pembangunan Laboratorium	Jumlah laboratorium yang dibangun	0	0	0	0	0	1 unit	170.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas sekolah yang dibangun	0	0	0	0	0	2 unit	300.000.000	0	0	0	0	0	0	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah ruang sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	4 ruang	2 ruang	180.000.000	3 ruang	270.000.000	3 ruang	270.000.000	2 ruang	180.000.000	2 ruang	180.000.000	2 ruang	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah ruang guru sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	0 ruang	1 ruang	70.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah laboratorium yang direhabilitasi sedang/berat	0 ruang	0 ruang	0	1 ruang	70.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah ruang serbaguna/aula yang direhabilitasi sedang/berat	0 unit	1 unit	170.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah rumah dinas kepala sekolah/guru/penjaga yang direhabilitasi sedang/berat	0 ruang	3 ruang	270.000.000	2 ruang	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir	Jumlah fasilitas parkir yang direhabilitasi sedang/berat	0 ruang	0 ruang	0	1 ruang	70.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	Jumlah kantin sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	0 unit	0 unit	0	1 unit	70.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas sekolah	0 unit	0 unit	0	3 unit	180.000.000	Dinas Pendidikan dan	Kota Magelang								



		Jumlah siswa yang mendapatkan pendampingan soft skill kewirausahaan	0 siswa	0	0	9432 siswa	100.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang difasilitasi dalam pengembangan karir	480 orang	480 orang	360.000.000	520 orang	400.000.000	580 orang	450.000.000	600 orang	500.000.000	600 orang	500.000.000	600 orang	500.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi yang mendapat penghargaan nasional/provinsi	2 guru	0 guru	0	2 guru	100.000.000	4 guru	200.000.000	5 guru	250.000.000	8 guru	400.000.000	10 guru	500.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Jumlah pendidik yang naik pangkat	20 guru	25 guru	44.000.000	30 guru	44.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
		Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang menerima kompensasi sesuai UMK	112 guru	112 guru	2.220.240.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah lembaga yang mendapatkan pembinaan	20 sekolah	20 sekolah	80.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
		Jumlah guru yang memanfaatkan E-Management	600 guru	600 guru	60.000.000	600 guru	90.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah SMP Penerima BOS	20 sekolah	20 sekolah	8.092.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah SMP Penerima BOS Afirmasi dan BOS Kinerja	1 Sekolah	1 Sekolah	60.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persentase PAUD yang dikelola	100%	100%	5.198.419.000	100%	6.345.419.000	100%	7.585.419.000	100%	8.015.419.000	100%	8.385.419.000	100%	8.675.419.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah kelas/ruang guru paud yang dipelihara	0 ruang	0 ruang	0	0 ruang	0	2 ruang	360.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas sekolah yang dibangun	0 ruang	0 ruang	0	1 ruang	180.000.000	2 ruang	360.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah gedung/ruang kelas/ruang guru paud yang dipelihara	0 ruang	2 ruang	180.000.000	3 ruang	270.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas yang direhabilitasi	0 ruang	0 ruang	0	0 ruang	0	2 ruang	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Pemeliharaan Rutin Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah gedung/ruang kelas/ruang guru paud yang dipelihara	1 ruang	1 ruang	90.000.000	3 ruang	270.000.000	4 ruang	360.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah sarana, prasarana dan utilitas paud yang dipelihara	1 ruang	1 ruang	90.000.000	3 ruang	270.000.000	4 ruang	360.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang diadakan	0 paket	0 paket	0	100 unit	110.000.000	200 unit	220.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
	Pengadaan Alat Rumah Tangga PAUD	Jumlah alat rumah tangga PAUD yang diadakan	0 unit	0 unit	0	2 unit	50.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Jumlah perlengkapan siswa paud yang diadakan	4755 siswa	4755 siswa		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah peserta didik paud yang dapat biaya personil	4755 siswa	4755 siswa	3.123.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										

	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah lembaga PAUD yang menyelenggarakan proses belajar	125 lembaga	125 lembaga		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Jumlah PAUD yang melaksanakan penyiapan dan tindak lanjut evaluasi	125 lembaga	125 lembaga	35.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi PAUD	513 orang	513 orang	0	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang difasilitasi dalam pengembangan karir	60 orang	0 orang	0	60 orang	181.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
		Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi yang mendapat penghargaan nasional/provinsi	0 orang	0 orang	0	1 orang	20.000.000	2 orang	50.000.000	4 orang	80.000.000	5 orang	100.000.000	7 orang	140.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Jumlah pendidik yang naik pangkat	7 pendidik	7 pendidik	0	8 pendidik	0	9 pendidik	0	10 pendidik	0	11 pendidik	0	12 pendidik	0	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Jumlah guru honorer yang menerima kompensasi sesuai UMK		1 orang	1.919.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah lembaga yang mendapatkan pembinaan	127 lembaga	127 lembaga	34.500.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD penerima BOP	127 lembaga	127 lembaga	1.644.000.000	127 lembaga	1.800.000.000	127 lembaga	2.000.000.000	127 lembaga	2.400.000.000	127 lembaga	2.750.000.000	127 lembaga	3.000.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang dikelola	100%	100%	2.417.542.000	100%	2.482.542.000	100%	3.837.542.000	100%	5.170.042.000	100%	5.212.542.000	100%	5.232.542.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	Jumlah kelas/ruang guru nonformal/kesetaraan yang dipelihara	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	285.000.000	2 unit	570.000.000	2 unit	570.000.000	2 unit	570.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas sekolah yang dibangun	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	285.000.000	2 unit	570.000.000	2 unit	570.000.000	2 unit	570.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah gedung/ruang kelas/ruang guru pendidikan nonformal/kesetaraan yang dipelihara	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	180.000.000	2 unit	360.000.000	2 unit	360.000.000	2 unit	360.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah sarana, prasarana, dan utilitas sekolah yang direhabilitasi sedang/berat	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	180.000.000	2 unit	360.000.000	2 unit	360.000.000	2 unit	360.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pemeliharaan Rutin Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah gedung/ruang kelas/ruang guru pendidikan nonformal/kesetaraan yang dipelihara	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	90.000.000	2 unit	180.000.000	2 unit	180.000.000	2 unit	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah sarana, prasarana dan utilitas sekolah nonformal/kesetaraan yang dipelihara	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	90.000.000	2 unit	180.000.000	2 unit	180.000.000	2 unit	180.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Mebel Sekolah yang diadakan	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 paket	110.000.000	2 paket	220.000.000	2 paket	220.000.000	2 paket	220.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pengadaan Alat Rumah Tangga Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah rumah tangga pendidikan nonformal/kesetaraan yang dipelihara	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	45.000.000	2 unit	90.000.000	2 unit	90.000.000	2 unit	90.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah perlengkapan pendidikan nonformal/kesetaraan yang diadakan	0 unit	0unit	0	0 unit	0	1 unit	47.500.000	2 unit	95.000.000	2 unit	95.000.000	2 unit	95.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah peserta didik nonformal/kesetaraan yang dibiayai	895 warga belajar	895 warga belajar	1.086.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah proses belajar dan ujian bagi peserta didik yang diselenggarakan	2 kegiatan	2 kegiatan	563.704.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah satuan pendidikan nonformal/kesetaraan yang melaksanakan penyiapan dan tindak lanjut evaluasi	3 lembaga	3 lembaga	135.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan nonformal/kesetaraan yang dibiayai	44 orang	44 orang	280.800.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang difasilitasi dalam pengembangan karir	44 orang	44 orang	57.702.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi yang mendapat penghargaan nasional/provinsi		0 orang	0 orang	0	2 orang	40.000.000	4 orang	80.000.000	5 orang	100.000.000	7 orang	140.000.000	8 orang	160.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
Jumlah guru honorer yang menerima kompensasi sesuai UMK		12 orang	12 orang	276.336.000	12 orang	276.336.000	12 orang	276.336.000	12 orang	276.336.000	12 orang	276.336.000	12 orang	276.336.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah lembaga yang mendapatkan pembinaan	3 lembaga	3 lembaga	18.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
Jumlah guru yang memanfaatkan E-Management		44 orang	44 orang	0	44 orang	15.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang									
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah sekolah nonformal/kesetaraan penerima BOP	3 lembaga	3 lembaga	-	3 lembaga	10.000.000	3 lembaga	12.500.000	3 lembaga	12.500.000	3 lembaga	15.000.000	3 lembaga	15.000.000	Dinas Pendidikan dan	Kota Magelang

																		Kebudayaan	
Meningkatnya kualitas pendidikan yang merata		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM</b>	Persentase muatan kurikulum yang dikembangkan	100%	100%	70.000.000	100%	80.000.000	100%	90.000.000	100%	100.000.000	100%	110.000.000	100%	120.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Persentase satuan pendidikan dasar yang menetapkan kurikulum	100%	100%	35.000.000	100%	40.000.000	100%	45.000.000	100%	50.000.000	100%	55.000.000	100%	60.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah guru kelas yang menyusun silabus muatan lokal di SD	78 guru	78 guru	56.000.000	78 guru	56.000.000	78 guru	56.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang							
			Jumlah guru mata pelajaran yang menyusun silabus muatan lokal di SMP	0 guru	0 guru	-	20 guru	27.500.000	20 guru	27.500.000	20 guru	27.500.000	20 guru	27.500.000	20 guru	27.500.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
		Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah pendidik yang difasilitasi pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal di SD	0 guru	0 guru	-	78 guru	38.000.000	78 guru	38.000.000	78 guru	38.000.000	78 guru	38.000.000	78 guru	38.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
			Jumlah pendidik yang difasilitasi pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal di SMP	0 guru	0 guru	-	20 guru	15.000.000	20 guru	15.000.000	20 guru	15.000.000	20 guru	15.000.000	20 guru	15.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Persentase satuan PAUD yang menetapkan kurikulum muatan lokal	100%	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	40.000.000	100%	45.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
			Persentase satuan pendidikan nonformal yang menetapkan kurikulum muatan lokal	100%	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	100%	15.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah pendidik yang menyusun silabus muatan lokal di satuan Pendidikan Nonformal	0 guru	0 guru	-	44 guru	20.000.000	44 guru	20.000.000	44 guru	20.000.000	44 guru	20.000.000	44 guru	20.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang	

	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Guru Berkualifikasi	96,50%	97%	30.500.000	98%	30.500.000	98,50%	30.500.000	99%	30.500.000	99,50%	30.500.000	100%	30.500.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rasio pendidik di PAUD per jumlah rombongan belajar	1 : 6	1 : 6		1 : 6		1 : 6		1 : 6		1 : 6		1 : 6		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Rasio pendidik di SD per jumlah rombongan belajar	1 : 16	1 : 16		1 : 16		1 : 16		1 : 16		1 : 16		1 : 16		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Rasio pendidik di SMP per jumlah rombongan belajar	1 : 14	1 : 14		1 : 14		1 : 14		1 : 14		1 : 14		1 : 14		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Rasio pendidik di pendidikan nonformal/kesetaraan per jumlah rombongan belajar	1 : 15	1 : 15		1 : 15		1 : 15		1 : 15		1 : 15		1 : 15		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi sesuai standar	96,50%	97%		98%		98,50%		99%		99,50%		100%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dihitung dan dipetakan kompetensinya	2479 orang	2479 orang	17.500.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah pendidik satuan pendidikan dasar, PAUD, pendidikan nonformal/kesetaraan yang ditata	2006 orang	2006 orang	13.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
		Jumlah tenaga kependidikan satuan pendidikan dasar, PAUD, pendidikan nonformal/kesetaraan	473 orang	473 orang	0	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										

			aan yang didistribusikan															
		<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</b>	<b>Persentase Rekomendasi perizinan Pendidikan yang diterbitkan (PAUD/SD/SMP)</b>	100%	100%	42.800.000	100%	42.800.000	100%	42.800.000	100%	42.800.000	100%	42.800.000	100%	42.800.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		<b>Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>Persentase satuan Pendidikan Dasar yang memiliki izin</b>	100%	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah satuan pendidikan dasar yang dinilai layak usul	17 sekolah	17 sekolah	7.800.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
		Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah satuan pendidikan dasar yang difasilitasi pengendalian dan pengawasan perizinan	17 sekolah	17 sekolah	5.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
		<b>Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>Persentase satuan PAUD yang memiliki izin</b>	100%	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			<b>Persentase satuan pendidikan nonformal yang memiliki izin</b>	100%	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	100%	17.200.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah satuan PAUD/Pendidikan Nonformal yang dinilai layak usul	123 lembaga	123 lembaga	8.900.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										

	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah satuan PAUD/Pendidikan Nonformal yang difasilitasi pengendalian dan pengawasan perizinan	123 lembaga	123 lembaga	7.500.000	123 lembaga	7.500.000	123 lembaga	7.500.000	123 lembaga	7.500.000	123 lembaga	7.500.000	123 lembaga	7.500.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah satuan PAUD/Pendidikan Nonformal yang difasilitasi pembinaan	125 lembaga	125 lembaga	18.000.000	125 lembaga	18.000.000	125 lembaga	18.000.000	125 lembaga	18.000.000	125 lembaga	18.000.000	125 lembaga	18.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA</b>	<b>Persentase Satuan Pendidikan Dasar yang mengembangkan Bahasa dan Sastra</b>	0%	0%	0	0%	0	25%	250.000.000	30%	350.000.000	45%	450.000.000	50%	450.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	<b>Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Pendidik yang mengembangkan karya sastra dalam bentuk buku yang ber ISBN</b>	0 pendidik	0 pendidik	0	0 pendidik	0	200 pendidik	150.000.000	300 pendidik	225.000.000	400 pendidik	300.000.000	500 pendidik	300.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah siswa berprestasi yang diberi apresiasi	0 siswa	0 siswa	0	0 siswa	0	10 siswa	50.000.000	15 siswa	75.000.000	20 siswa	100.000.000	20 siswa	100.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah pendidik yang menyusun modul dan bahan ajar bahasa daerah kewenangan kabupaten/kota	0 pendidik	0 pendidik	0	0 pendidik	0	50 pendidik	50.000.000	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						

Meningkatkan pelestarian dan pengembangan seni budaya			CAKUPAN OBYEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN	50%	50%	4.347.500.000	53%	4.331.500.000	57%	4.433.500.000	59%	4.542.000.000	61%	4.639.000.000	61%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Meningkatnya kelompok kesenian dan kebudayaan yang difasilitasi, dibina & dikembangkan.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase budaya lokal yang dikembangkan	89%	89%	2.143.000.000	89%	2.124.500.000	100%	2.179.500.000	100%	2.236.000.000	100%	2.291.000.000	100%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kebudayaan yang dikelola	64%	64%	1.243.000.000	64%	1.190.000.000	73%	1.210.000.000	73%	1.230.000.000	82%	1.250.000.000	82%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	1	Event budaya keluar kota & provinsi				-		70.000.000		73.000.000		76.000.000		79.000.000				
	2	Duta seni TMII				-		170.000.000		175.000.000		180.000.000		185.000.000				
	3	Parade Budaya Jawa Tengah				-		130.000.000		134.000.000		138.000.000		142.000.000				
	4	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata (PRPP)				-		75.000.000		77.000.000		79.000.000		81.000.000				
	5	Apeksi				-		475.000.000		480.000.000		485.000.000		490.000.000				
	6	Rumah Budaya				1.224.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000				
	7	Penyusunan Profil Kebudayaan				19.000.000		20.000.000		21.000.000		22.000.000		23.000.000				
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan	9	6 objek		9 objek			9 objek		9		10	10			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kesenian tradisional yang dilestarikan	67%	67%	900.000.000	75%	934.500.000	83%	969.500.000	92%	1.006.000.000	100%	1.041.000.000	100%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan	2	2 objek		3		4		5		6		6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
1	<i>Pagelaran wayang kulit</i>				<i>370.000.000</i>		<i>380.000.000</i>		<i>390.000.000</i>		<i>400.000.000</i>		<i>410.000.000</i>			
2	<i>Fasilitasi upacara adat / tradisi</i>				<i>525.000.000</i>		<i>550.000.000</i>		<i>575.000.000</i>		<i>600.000.000</i>		<i>625.000.000</i>			
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah pihak yang berprestasi atau berkontribusi luar biasa sesuai dengan prestasi dan kontribusinya dalam pemajuan kebudayaan yang dipelihara	21	5 orang	5.000.000	3	4.500.000	3	4.500.000	3	6.000.000	3	6.000.000	3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	<b>Persentase pelaku seni yang dibina</b>	<b>67%</b>	<b>67%</b>	<b>893.000.000</b>	<b>75%</b>	<b>913.000.000</b>	<b>83%</b>	<b>931.000.000</b>	<b>92%</b>	<b>954.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>972.000.000</b>	<b>100%</b>	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	<b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase pelaku seni yang dibina</b>	<b>24%</b>	<b>24%</b>	<b>893.000.000</b>	<b>24%</b>	<b>913.000.000</b>	<b>24%</b>	<b>931.000.000</b>	<b>24%</b>	<b>954.000.000</b>	<b>24%</b>	<b>972.000.000</b>	<b>24%</b>	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah pendidikan dan pelatihan SDM kesenian tradisional	1 kegiatan	1 kegiatan		1		1		1		1		1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

1	Workshop kesenian				67.000.000		70.000.000		73.000.000		81.000.000		84.000.000				
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah sanggar kelompok seni yang dibina	35 kelompok	35 kelompok		35 kelompok		35 kelompok		35 kelompok		35		35		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
1	Festival kesenian				88.000.000		90.000.000		92.000.000		94.000.000		96.000.000				
2	Lomba kesenian				76.000.000		78.000.000		80.000.000		82.000.000		84.000.000				
3	Pentas seni dalam kota				126.000.000		130.000.000		134.000.000		138.000.000		142.000.000				
4	Pekan Kebudayaan Daerah				464.000.000		470.000.000		474.000.000		478.000.000		482.000.000				
5	Dialog Budaya	P			38.000.000		40.000.000		42.000.000		44.000.000		46.000.000				
6	Koordinasi, monitoring dan evaluasi				34.000.000		35.000.000		36.000.000		37.000.000		38.000.000				
	<b>PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH</b>	Cakupan pembinaan sejarah	67%	67%	150.000.000	67%	255.000.000	67%	270.000.000	67%	285.000.000	67%	295.000.000	67%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sejarah/legenda kota/kampung yang didokumentasikan	37%	37%	150.000.000	41%	255.000.000	44%	270.000.000	47%	285.000.000	51%	295.000.000	51%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Jumlah sarana dan prasarana pembinaan sejarah yang disediakan	0	0		0		1 unit		2 unit		2		2		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
1	Pembuatan Website informas, lukisan dan sarana edukasi				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000				

		Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah buku/dokumen sejarah yang dicetak	25	25		25 dokumen		30 dokumen		35 dokumen		40		40		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	1	<i>Pembuatan buku sejarah &amp; legenda</i>				50.000.000		55.000.000		60.000.000		65.000.000		70.000.000				
	2	<i>Pembuatan film sejarah</i>				-		100.000.000		110.000.000		120.000.000		125.000.000				
Meningkatnya pelestarian benda situs & kawasan cagar budaya		<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	8%	10%	520.000.000	12%	396.000.000	14%	408.000.000	17%	420.000.000	19%	432.000.000	19%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase cagar budaya yang ditetapkan	26%	31%	520.000.000	36%	396.000.000	41%	408.000.000	46%	420.000.000	50%	432.000.000	50%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
	1	<i>Sistem Register Cagar Budaya</i>				64.000.000		66.000.000		68.000.000		70.000.000		72.000.000				
	2	<i>Sertifikasi TACB</i>				135.000.000		-		-		-		-				
	3	<i>Pemeliharaan bangunan kuno dan bersejarah</i>				321.000.000		330.000.000		340.000.000		350.000.000		360.000.000				
		Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah objek diduga cagar budaya yang didaftarkan	42 objek	42 objek		42		42		42		42		42		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
		Penetapan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang ditetapkan	11 objek	13 objek		16		19		22		25		25		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

			<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>	Persentase peningkatan kunjungan museum	20%	20%	641.500.000	20%	643.000.000	20%	645.000.000	20%	647.000.000	20%	649.000.000	20%		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian standarisasi museum			641.500.000		643.000.000		645.000.000		647.000.000		649.000.000				
		1	<i>Operasional pemeliharaan museum sudirman, mantyasih dan rumah budaya</i>				41.500.000		43.000.000		45.000.000		47.000.000		49.000.000				
		2	<i>Revitalisasi museum (DAK)</i>				600.000.000		600.000.000		600.000.000		600.000.000		600.000.000				
			Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	Jumlah koleksi yang dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan	34 koleksi	34 koleksi		34 koleksi		34		34		34		34		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah pengunjung museum	982 orang	1000 orang		1200 orang		1400		1600		1800		1800		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah sarana dan prasarana museum yang disediakan dan dipelihara	9 unit	9 unit		9 unit		9 unit		9 unit		9		9		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Kode</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)</b>	<b>Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)</b>	<b>2022</b>		<b>2023</b>		<b>2024</b>		<b>2025</b>		<b>2026</b>		<b>Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD</b>		<b>Unit Kerja PD Penanggung Jawab</b>	<b>Lokasi</b>
						<b>Target</b>	<b>Rp.</b>	<b>Target</b>	<b>Rp.</b>										

Meningkatnya nilai SAKIP OPD			Nilai SAKIP																
				70.88	75		80		85		85.5		86		86			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat pemenuhan kebutuhan (TPK) perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah, administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, administrasi umum, penyediaan jasa penunjang urusan Pemda, serta pemeliharaan BMD OPD dan Barang Pengelola penunjang urusan Pemda sesuai ketentuan.	100 (%)	100 (%)	127.465.041.600,00	100 (%)	130.500.000.000,00	100 (%)	131.500.000.000,00	100 (%)	132.500.000.000,00	100 (%)	133.500.000.000,00	100 (%)	133.500.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan ketersediaan (CK) dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja PD	100 (%)	100 (%)	168.294.000,00	100 (%)	382.000.000,00	100 (%)	189.000.000,00	100 (%)	191.500.000,00	100 (%)	191.500.000,00	100 (%)	192.500.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	3 Dokumen	3 Dokumen	66.326.000,00	3 Dokumen	270.000.000,00	3 Dokumen	72.500.000,00	2 Dokumen	75.000.000,00	2 Dokumen	75.000.000,00	2 Dokumen	75.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD yang disusun	1 Dokumen	2 Dokumen	82.223.000,00	1 Dokumen	85.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	6.436.000,00	1 Dokumen	7.500.000,00	1 Dokumen	10.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						

			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	2.161.000,00	1 Dokumen	2.500.000,00	1 Dokumen	3.500.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang						
			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	1.520.000,00	1 Dokumen	3.500.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang disusun	3 Laporan	3 Laporan	9.628.000,00	3 Laporan	13.500.000,00	3 Laporan	14.500.000,00	3 Laporan	14.500.000,00	3 Laporan	14.500.000,00	3 Laporan	15.500.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Laporan (CL) administrasi keuangan Perangkat Daerah sesuai aturan	100 (%)	100 (%)	124.388.040.000,00	100 (%)	125.604.802.000,00	100 (%)	127.610.302.000,00	100 (%)	129.614.302.000,00	100 (%)	131.617.802.000,00	100 (%)	131.617.802.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan (dalam 1 tahun)	1 Tahun	1 Tahun	124.286.776.000,00	1 Tahun	125.500.000.000,00	1 Tahun	127.500.000.000,00	1 Tahun	129.500.000.000,00	1 Tahun	131.500.000.000,00	1 Tahun	131.500.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah laporan keuangan (dan SPJ) yang disusun	24 Laporan	24 Laporan	38.024.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang										
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD yang disusun	6 Laporan	6 Laporan	23.750.000,00	6 Laporan	25.000.000,00	6 Laporan	27.500.000,00	6 Laporan	30.000.000,00	6 Laporan	30.000.000,00	6 Laporan	30.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Terkelolanya persiapan bahan tanggapan pemeriksaan	100%	100%	11.778.000,00	100%	11.778.000,00	100%	11.778.000,00	100%	11.778.000,00	100%	11.778.000,00	100%	11.778.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan / Semesteran SKPD yang disusun	18 Laporan	18 Laporan	23.425.000,00	18 Laporan	25.000.000,00	18 Laporan	27.000.000,00	18 Laporan	27.500.000,00	18 Laporan	30.000.000,00	18 Laporan	30.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Laporan	1 Laporan	4.287.000,00	1 Laporan	5.000.000,00	1 Laporan	6.000.000,00	1 Laporan	7.000.000,00	1 Laporan	8.000.000,00	1 Laporan	8.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Cakupan ketersediaan (CK) administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	100 (%)	100 (%)	20.613.000,00	100 (%)	20.613.000,00	100 (%)	20.613.000,00	100 (%)	20.613.000,00	100 (%)	20.613.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penatausahaan Barang milik daerah pada SKPD	Terlaksananya penatusahaan barang milik daerah pada SKPD	1 kegiatan	1 kegiatan	20.613.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
																	Kota Magelang
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan laporan (CL) administrasi kepegawaian PD sesuai aturan	100 (%)	100 (%)	47.961.000,00	100 (%)	47.961.000,00	100 (%)	47.961.000,00	100 (%)	47.961.000,00	100 (%)	47.961.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah kegiatan pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	2 Kegiatan	2 Kegiatan	47.961.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Ketersediaan (CK) administrasi umum Perangkat Daerah	100 (%)	100 (%)	296.290.000,00	100 (%)	326.247.550,00	100 (%)	326.247.550,00	100 (%)	326.247.550,00	100 (%)	326.247.550,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah ruangan yang disediakan komponen instalasi listrik/ penerangannya	65 Jenis	65 Jenis	13.750.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang disediakan	10 Buah	10 Buah	9.300.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah pegawai yang disediakan makan minum harian	98 Orang	98 Orang	30.927.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah dan jenis barang yang dicetak	25 jenis	25 jenis	40.740.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								

			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	5 jenis	5 jenis	11.400.000,00	5 jenis	11.400.000,00	5 jenis	11.400.000,00	5 jenis	11.400.000,00	5 jenis	11.400.000,00	5 jenis	11.400.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Bahan/Material	Jenis bahan/material kebersihan yang disediakan	0	0	0,00	25 jenis	7.302.750,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah kunjungan tamu yang difasilitasi	0	0	0,00	50 kunjungan	22.654.800,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	1 Tahun	1 Tahun	190.173.000,00	1 Tahun	190.173.000,00	1 Tahun	190.173.000,00	1 Tahun	190.173.000,00	1 Tahun	190.173.000,00	1 Tahun	190.173.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang (CPJP) Urusan Pemerintahan Daerah	100 (%)	100 (%)	1.383.737.600,00	100 (%)	1.463.640.500,00	100 (%)	1.467.635.645,00	100 (%)	1.471.830.547,00	100 (%)	1.476.235.195,00	100 (%)	1.476.235.195,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang dikelola	0	0	0,00	3500 Surat	79.902.900,00	4000 Surat	83.898.045,00	4500 Surat	88.092.947,00	5000 Surat	92.497.595,00	5000 Surat	92.497.595,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa sumberdaya yang dibayar tiap bulan	5 jenis	5 jenis	180.000.000,00	5 jenis	180.000.000,00	5 jenis	180.000.000,00	5 jenis	180.000.000,00	5 jenis	180.000.000,00	5 jenis	180.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah pegawai Non ASN yang dibayarkan upah dan tunjangan (dalam 1 tahun)	60 orang	60 orang	1.203.737.600,00	60 orang	1.203.737.600,00	60 orang	1.203.737.600,00	60 orang	1.203.737.600,00	60 orang	1.203.737.600,00	60 orang	1.203.737.600,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan pengadaan barang milik daerah (CPBMD) penunjang urusan pemerintahan daerah	100 (%)	100 (%)	175.696.000,00	100 (%)	536.428.000,00	100 (%)	225.696.000,00	100 (%)	225.696.000,00	100 (%)	225.696.000,00	100 (%)	686.319.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas/jabatan yang diadakan	0 unit	0 unit	0,00	1 unit	310.732.000,00	0 unit	0,00	0 unit	0,00	1 unit	310.732.000,00	1 unit	310.732.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang

			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional/lapangan yang diadakan	0 unit	0 unit	0,00	0 unit	0,00	1 unit	0,00	unit	0,00	1 unit	310.732.000,00	1 unit	310.732.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin kantor yang diadakan	10 unit	10 unit	175.696.000,00	10 unit	175.696.000,00	10 unit	175.696.000,00	10 unit	175.696.000,00	10 unit	175.696.000,00	10 unit	175.696.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Lisensi Aplikasi Nitro PDF yang diadakan	0 Buah	0 Buah	0,00	1 Buah	50.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan pemeliharaan barang milik daerah (CPBMD) penunjang urusan pemerintahan daerah	100 (%)	100 (%)	984.410.000,00	100 (%)	1.700.000.000,00	100 (%)	1.780.000.000,00	100 (%)	1.860.000.000,00	100 (%)	1.860.000.000,00	100 (%)	1.860.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas jabatan yang terpelihara	1 tahun	1 tahun	200.275.000,00	1 tahun	250.000.000,00	1 tahun	300.000.000,00	1 tahun	350.000.000,00	1 tahun	350.000.000,00	1 tahun	350.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang terpelihara	1 tahun	1 tahun	190.015.000,00	1 tahun	250.000.000,00	1 tahun	275.000.000,00	1 tahun	300.000.000,00	1 tahun	300.000.000,00	1 tahun	300.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang terpelihara	16 jenis	16 jenis	74.120.000,00	16 jenis	80.000.000,00	16 jenis	85.000.000,00	16 jenis	90.000.000,00	16 jenis	90.000.000,00	16 jenis	90.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang terpelihara	10 Unit	10 Unit	370.000.000,00	10 Unit	370.000.000,00	10 Unit	370.000.000,00	10 Unit	370.000.000,00	10 Unit	370.000.000,00	10 Unit	370.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang terpelihara atau direhabilitasi	1 Bangunan	1 Bangunan	150.000.000,00	5 Bangunan	750.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Magelang								

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAGELANG**

Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (**output**), hasil (**outcome**), dampak (**impact**). Keberadaan indikator kinerja sangat penting baik dalam evaluasi kinerja program-program pembangunan daerah. Indikator kinerja menjadi kunci dalam pelaksanaan pemantauan, monitoring dan evaluasi kinerja, yaitu sebagai ukuran untuk menilai ketercapaian kinerja pembangunan daerah. Dalam perencanaan pembangunan daerah, indikator menjadi ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, serta program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam dokumen perencanaan.

Adapun indikator kinerja bidang urusan pendidikan dan kebudayaan merupakan indikator kinerja yang akan menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Indikator ini merupakan penghubung antara kinerja program dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Indikator kinerja utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana pada tabel TC.28 berikut:

**Tabel T-C.28 Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang  
Tahun 2021-2026**

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	APK PAUD	89,69%	92%	94%	96%	98%	100%	100%
2	APM SD/MI	98,09%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	APK SD/MI	119,68%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	APS SD/MI	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
5	APM SMP/MTs	123,44%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	APK SMP/MTs	158,58%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	APS SMP/MTs	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	Angka Kelulusan Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan	100%	95,50%	96%	96,50%	97%	97,50%	97,50%
9	Persentase Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi	53,43%	61,06%	64,88 %	68,70%	72,51 %	72,51%	72,51%
10	Persentase SD Terakreditasi	98,68%	98,68%	100%	100,00 %	100%	100,00 %	100,00 %

11	Persentase SMP Terakreditasi	100%	100,00 %	100%	100,00 %	100%	100,00 %	100,00 %
12	Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan Terakreditasi	100%	100,00 %	100%	100,00 %	100%	100,00 %	100,00 %
13	Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Persentase guru di satuan Pendidikan Dasar yang berkualifikasi minimal S 1	96,50%	98%	98,50 %	99%	99,50 %	100%	100%
15	Persentase guru di satuan PAUD dan pendidikan nonformal/kesetaraan yang berkualifikasi minimal S 1	65%	70%	72,50 %	75%	77,50 %	80%	80%
16	Persentase satuan pendidikan yang memiliki izin (memiliki izin rekomendasi dari dinas pendidikan dan kebudayaan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	Persentase Pendidik pada Satuan Pendidikan Dasar yang membuat karya sastra (dalam bentuk buku)	0%	0%	20%	25%	30%	35%	35%
18	Persentase kebudayaan lokal yang dikembangkan	89%	89%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	67%	67%	75%	83%	92%	100%	100%

20	Cakupan pembinaan sejarah	67%	67%	67%	67%	67%	67%	67%
21	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	8%	12%	12%	14%	17%	19%	19%
22	Persentase peningkatan kunjungan museum	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Renstra perangkat daerah di lingkup Pemerintah Kota Magelang harus konsisten dan sinergis dengan dokumen RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026. Oleh karena itu Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang merupakan dokumen perencanaan yang disusun berdasarkan pada RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026. Renstra adalah dokumen indikatif yang memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah. Renstra yang mengatur perencanaan pembangunan jangka menengah perangkat daerah akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah.

Guna kepentingan pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang 2021–2026 maka kaidah-kaidah pelaksanaan yang perlu ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris dan Bidang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang berkewajiban menjamin konsistensi penyusunan Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dengan berpedoman pada Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2016-2021, agar pencapaian target-target Renstra dapat tercapai.
2. Prinsip-prinsip yang perlu dipedomani dalam penguatan peran para pelaku dalam pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2021-2026 antara lain adalah kemitraan, transparansi, akuntabilitas, peningkatan profesionalisme, partisipasi, keberpihakan terhadap kepentingan publik, dan komitmen moral yang tinggi dalam segala proses pembangunan.

3. Dalam rangka menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program/kegiatan serta memastikan konsistensi pencapaian target-target Renstra, maka perlu dilakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Tahun 2016-2021 dimungkinkan diubah apabila hasil pengendalian, monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa proses perumusan tidak sesuai dengan tahapan dan tata cara penyusunan rencana pembangunan, hasil pengendalian, monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa substansi yang dirumuskan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku (perubahan kebijakan), serta apabila terjadi perubahan yang mendasar seperti: terjadinya bencana alam, guncangan politik, krisis ekonomi, konflik sosial budaya, gangguan keamanan, pemekaran daerah, dan/atau perubahan kebijakan nasional maupun terjadi perubahan struktur organisasi perangkat daerah.

Magelang,

2021

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Magelang



**Kustomo, S.Pd, M.Pd**

Pembina

NIP. 19631231 198503 1 113